

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



Judul :
**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PAI DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MASA
PANDEMI CORONA**

Oleh:

Ketua : Dr. H. Muhammad Jamaludin, M.Pd NIDN :727069002
Anggota : ARINIL KHUSNAYAINI NIM : 2018.59.01.3409
CICIK MURSYIDAH NIM : 2018.59.01.3414

Dibiayai oleh:
Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUDDIN
sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2021/2022 Nomor
Kontrak :112/LPPM-IAI Q /B.1./IX/2021, tanggal 1-09-2021

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM QOMARUDDIN
Desember 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PAI DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MASA PANDEMI CORONA

Nama Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr. H. Muhammad Jamaludin, M.Pd
b. NRK/NIDN : 727069002
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Anggota 1

a. Nama Lengkap : ARINIL KHUSNAYAINI
b. NIM : 2018.59.01.3409
c. Jabatan Fungsional : -
d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Anggota 2

a. Nama Lengkap : CICIK MURSYIDAH
b. NIM : 2018.59.01.3414
c. Jabatan Fungsional : -
d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Biaya : Rp. 15.500.000,-

Biaya Sumber Lain : Rp. -

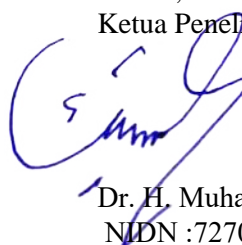
Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 September 2021 s.d. 20 Desember 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Moh. Nairo, M.Pd.I
NIDN : 2110048501

Gresik, 26 Desember 2021

Ketua Peneliti,



Dr. H. Muhammad Jamaludin, M.Pd
NIDN : 727069002

Menyetujui,
Kepala LPPM,

Oemaruddin, S.Pd.I, M.Pd.I.
NIDN : 2118078701

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini terlaksana berdasarkan kondisi yang sedang terjadi, adanya efektivitas dalam pembelajaran daring karena wabah virus corona menjadi faktor utama yang melatar belakangi penelitian ini. Sedang ramai pada saat ini diseluruh dunia tentang virus corona, yang akhirnya membatasi seluruh kegiatan untuk menjaga kesehatan agar tidak terinfeksi virus.

Dalam pembelajaran Daring orang tua sangatlah dibutuhkan, dimana orang tua harus mendampingi anaknya dalam belajar. Karena guru hanya bisa menyampaikan materi pembelajaran melalui aplikasi yang digunakan sekolah tersebut. Jadi peran orang tua ini sangat penting mengingat rumah adalah tempat tinggal setiap harinya, dan orang tua adalah madrasah pertama seorang anak.

Pendidikan dirumah menguatkan pondasi karakter dan intelektual bagi anak. Anak yang mendapatkan Pendidikan positif sejak dini akan tumbuh sebagai pribadi yang berkarakter dan tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan yang negatif. Sedangkan, anak yang tidak mendapatkan Pendidikan yang cukup dirumah akan banyak mencari aktivitas lain diluar rumah, hal ini menutup kemungkinan sang anak mudah terpengaruh diluar lingkungan rumah.

Belajar itu penting agar anak terus berkembang dengan baik, namun jika suatu negara system pembelajarannya kurang maksimal, maka dapat menghasilkan kuliatas anak cukup berbeda. Oleh karena itu dalam

pembelajaran daring peran orang tua sangatlah penting agar anak mampu belajar dengan giat, dan memahami pembelajaran tersebut.

Pada saat ini, Indonesia memiliki system sekolah yang baik, yaitu Kurikulum. Sistem kurikulum tersebut adalah suatu langkah pembelajaran dengan versi yang berbeda dan selalu meningkat sesuai zamannya. Hadirnya teknologi membawa sejumlah perubahan dari segi cara belajar daring , dimana berbagai cara telah dilakukan seorang guru untuk mengajar. Dari Sini terdapat berbagai macam aplikasi yang telah ada seperti Zoom, Meet, Microsoft team, dan sebagainya.

Suka atau tidak suka anak dan teknologi perangkat pintar selalu berdampingan. Teknologi sudah menjadi bagian dalam kehidupan anak. Banyak orang tua dan generasi yang lebih tua masih meyakini bahwa cara mengasuh anak dengan cara tradisional masih dapat efektif seperti zaman dulu, tetapi sebagaimana perubahan zaman, orang tua membutuhkan cara untuk mengarahkan agar anak lebih aktif dan lebih mudah mengakses pelajaran saat daring seperti ini. ¹

Internet sebagai salah satu alat alternatif belajar saat pandemi covid seperti ini. Dimana gaya komunikasi masyarakat modern saat ini menyebabkan tuntutan manusia terhadap kebutuhan informasi semakin tinggi. Hal itu turut menjadikan kemajuan yang cukup signifikan dalam bidang teknologi. Seorang dapat dengan mudah mencari informasi tentang kejadian diseluruh dunia ini tanpa datang ke tempat tersebut.

¹ R.D.Asti “ *Parenting4.0 Mendidik Anak Di Era Digital*”(Klaten, Caesar Media Pustaka Tahun 2019) Hal 53

Perkembangan teknologi membawa manfaat bagi manusia termasuk dalam dunia Pendidikan, manusia sangat terbantu dengan adanya teknologi. Berbicara mengenai teknologi, pada tahun 2020 ini bisa dikatakan bahwa teknologi telah terbukti bahwa manusia sangat terbantu dengan adanya teknologi ini. Dunia sedang diguncang oleh virus corona yang mewabah hingga seluruh dunia, dan menjadikan aktifitas apapun terganggu. Kondisi Dunia ditahun 2020 ini bisa dibilang cukup menghawatirkan karena menyebarnya virus corona. Dan secara bersamaan dunia sangatlah membutuhkan peran teknologi smartpone, atau gadget lain untuk memperlancar aktifitasnya dalam dunia Pendidikan, perkantoran, Dan sebagainya.

Sejak senin, 16 Maret 2020 hampir seluruh kegiatan sekolah secara tatap muka diliburkan. Pembelajarannya diganti dengan pembelajaran daring,

dimana guru hanya menyampaikan materi dan tugas lewat aplikasi atau grup WA dan anak merspon dengan mengerjakannya dirumah. Di Indonesia pembelajaran daring masih terasa tabu, pembelajaran yang harusnya berlangsung disekolah kini menjadi aneh ketika digantikan dengan pembelajaran daring.seperti yang dikatakan oleh pemerhati Pendidikan Indra Charismadi, “Belum semua guru siap dengan pembelajaran daring. Banyak guru yang merasa kesulitan bahkan tidak faham bagaimana pembelajaran daring tersebut”. Belum lagi ketidaksiapan juga dialami daerah yang minim dengan fasilitas baik piranti maupun jejaringan.²

² REPUBLIKA.co.id : *Menakar peran ibu di masa pandemic*,
(<https://republika.co.id/beritaq83311284/menakar-peran-ibu-dimasa-pandemi> ,diakses pada tanggal 4 Juli 2020 tepat pukul 07.24

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas dalam pembelajaran daring dimasa pandemi corona. Itulah mengapa peneliti tergerak untuk mengambil judul “ **Efektivitas Pembelajaran Daring PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 UPT SD NEGERI 241 Gresik Pada Masa Pandemi Corona**”.

Berdasarkan kondisi yang terjadi dan untuk berlangsungnya penelitian ini maka terdapat beberapa masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang di atas , terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pembelajaran daring pada siswa mata pelajaran PAI di UPT SD Negeri 241 Gresik ?
2. Bagaimana tingkat efektifitas pembelajaran daring PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 4 UPT SD Negeri 241 Gresik ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di UPT SD Negeri 241 Gresik
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran Daring PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 4 UPT SD Negeri 241 Gresik

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermnafaat bagi perkembangan belajar dalam menerpkan ilmu pengetahuan untuk guru atau calon guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan diharapkan juga bisa

menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran daring strategi selanjutnya maupun teknologi informasi dan telekomunikasi.

- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kontribusi positif bagi perkembangan komunikasi sebagai acuan agar penelitian selanjutnya mampu memberikan sambungan ilmu bagi perkembangan ilmu
- c. Komunikasi suatu proses ketika seseorang atau beberapa orang menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan yang lain

2. Manfaat Praktis

- a. Guru sebagai bahan informasi tentang proses pembelajaran daring pada masa pandemi dalam pembelajaran PAI di kelas 4 UPT SD Negeri 241 Gresik
- b. Siswa dapat memebrikan motivasi dan informasi tentang proses pembelajaran daring pada masa pandemi
- c. Peneliti mendapat bekal dan menjadi nilai tambahan bagi wawasan keilmuan bagi mahasiswa Strata 1 (S1)
- d. Lembaga dapat memberi bantuan pemikiran mengenai bagaimana cara yang digunakan dalam proses pembelajaran daring

E. Asumsi Dan Keterbatasan

Peneliti berasumsi bahwa dalam pembelajaran daring pendampingan belajar Bersama orang tua sangatlah penting. Dan itu sangat efektif jika dilakukan karena menggantikan kegiatan sekolah normal. Asumsi peneliti yang beranggapan bahwa pembelajaran daring kurang efektif bagi anak kelas 4 UPT

SD Negeri 241 Gresik dikarenakan kelas SD/Sederajat memiliki usia yang belum bisa melakukan pembelajaran daring dengan mandiri.

Peneliti juga berasumsi bahwa pembelajaran daring akan efektif bagi orang tua, karena pembelajaran daring tidak terlalu sulit untuk dilakukan, tetapi itu tidak akan dapat dibenarkan jika tanpa penelitian, disisi lain peneliti merasa orang tua akan merasa keberatan apabila pembelajaran daring berlangsung cukup lama, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui dan membahas tentang efektivitas pembelajaran daring pai dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 4 UPT SD Negeri 241 Gresik.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dikarenakan sekolah tidak beroperasi yang menyebabkan libur dan diganti pembelajaran daring, maka untuk melakukan penelitian ini ruang lingkup meliputi orang tua, walimurid, ditambah dengan judul yang memang mengarah pada prestasi siswa sehingga peneliti mengambil ruang lingkup walimurid kelas 4 UPT SD Negeri 241 Gresik . peneliti dilakukan kepada orang tua untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring dan apa saja yang dihadapi selama pembelajaran daring . peneliti mendatangi orang tua kelas 4 UPT SD Negeri 241 Gresik untuk mendapatkan hasil data yang dibutuhkan guna tercapainya penelitian ini.

G. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang laporan Penelitian yang berjudul: **“Efektivitas Pembelajaran Daring PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas 4 UPT SD Negeri 241 Gresik pada masa**

Pandemi Corona”. Maka perlu adana penjelasan dari beberapa istilah dalam berjudul tersebut, sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman. Adapun beberapa istilah yang perlu dijelaskan yaitu :

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaanya,

Efektivitas adalah suatu kondisi atau keadaan dimana dalam memilih tujuan hendak dicapai dan sarana yang digunakan , serta kemampuan yang dimiliki, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan. Jadi efektivitas itu sebagai tingkat keberhasilan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan dan sasaran dimana dapat dikatakan bahwa efektifitas merupakan suatu konsep yang menggambarkan tentang keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

2. Pembelajaran Daring PAI

Akibat kondisi covid- 19 yang tak kunjung selesai sekolah diganti dengan pembelajaran daring. Ketidak siapan guru, murid dan para orang tua menjadi faktor yang mungkin terjadi, karena sebelumnya belum pernah sekolah dengan diganti model daring seperti ini. Sehingga adanya perubahan tersebut menjadi tantangan baru dalam dunia Pendidikan, terutama bagi guru Pendidikan agama islam.

3. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi Belajar siswa sebagai ukuran pengetahuan yang didapat dari Pendidikan formal dan ditunjukkan melalui nilai tes. Prestasi belajar sebagai pengetahuan yang dicapai maupun keterampilan yang dikembangkan pada berbagai pelajaran disekolah yang biasanya ditentukan oleh nilai ujian maupun dengan nilai yang diberikan oleh guru

4. Pandemi Corona

Pandemi corona disebabkan oleh virus corona yang menyebar diseluruh dunia, dan virus ini dinamakan covid-19 karena benar-benar meluaknya virus ini pada tahun 2019. Dan sejak adanya virus ini aktivitas mulai terganggu, karena virus yang sangat berbahaya ini dapat tersebar kepada siapa saja bukan hanya orang dewasa, anak kecil pun bisa. Oleh karena itu kita sendiri harus menjaga diri sendiri-sendiri demi memutus tali rantai penyebaran virus corona ini. Maka itu wabah corona ini kerap disebut sebagai pandemi corona.

5. UPT SD Negeri 241 Gresik

UPT SD Negeri 241 Gresik merupakan sekolah dasar negeri yang terletak di desa Bedanten Bungah Gresik. Sekolah ini sangatlah diminati masyarakat setempat karena tempat yang luas dan guru-gurunya yang begitu multi talenta.tidak hanya itu sekolah ini juga merupakan sekolah yang begitu unik. Karena keberadaannya yang cukup tersembunyi namun tidak mengurangnya jumlah siswanya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Efektivitas Pembelajaran

Secara etimologi kata “efektif” berasal dari kata Latin *effectivus*, yang berarti kreatif, produktif, atau efektif.³ Ini muncul dalam bahasa Inggris pertengahan antara 1300 dan 1400 M. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.

Efektif merupakan sebuah ukuran untuk mengatakan bahwa sebuah tujuan atau target yang diinginkan telah tercapai. Sementara lanjutnya, efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antarsiswa maupun antara siswa dan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang sama juga dikatakan Zen dan Syafril menurutnya, pendidikan dikatakan efektif (ideal) ialah bila hasil yang dicapai sesuai dengan rencana/ program yang dibuat sebelumnya (tepat guna).

Berkaitan dengan pendidikan hasil pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun beberapa aspek yang harus diperhatikan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, diantaranya guru dituntut untuk dapat membuat persiapan mengajar yang sistematis, Proses

³ Jhon.M.Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 1996)

pembelajaran yang berkualitas dengan adanya penyampaian materi oleh guru dengan menggunakan berbagai variasi didalam penyampaian.

Efektivitas berarti usaha untuk mencapai target yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai dengan rencana, baik dalam penggunaan data atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik . efektivitas pembelajaran yaitu ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antar siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴

Efektivitas pembelajaran berlangsung dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran diharap mampu mencapai adanya timbal balik antara siswa dan guru, yang dimana sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa. Sedangkan pembelajaran itu sebuah interaksi siswa pada suatu lingkungan sekolah untuk saling bertukar informasi. Berdasarkan pengertian tersebut efektivitas diartikan sebagai suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh pembelajaran yang kita pelajari telah tercapai pada waktu yang tepat.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran apapun yang dipilih harus tercapai secara maksimal, dapat diartikan dengan adanya pencapaian dalam belajar saat berlangsung, dan berakhirnya pembelajaran harus dengan adanya perubahan pengetahuan, sikap, dan ketampilan siswa.

⁴ Afifatu Rohmawati, "*Efektivitas Pembelajaran: dalam jurnal pendidikan usia dini*.(Jakarta: Universitas Negeri Jakarta)hlm17

Menurut Hamzah yang dikutip oleh Remiswal mengatakan bahwa ada beberapa kondisi yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif yaitu :

1. Persiapan dalam belajar
2. Susunan bahan ajar
3. Perbedaan individu
4. Motivasi
5. Sumber pengajaran
6. Latihan dan pengulangan
7. Urutan kegiatan pembelajaran
8. Penerapan
9. Sikap mengajar
10. Penyajian didepan kelas

berdasarkan pendapat diatas maka dengan ini pembelajaran yang efektif disertai mengajar yang tepat, maka proses pembelajaran diharapkan mampu menghasilkan manusia yang memiliki karakteristik pribadi yang mandiri dan pelajar yang efektif.

Dalam pembelajaran daring orang tua berperan menggantikan guru, mendampingi anak belajar daring di rumah.⁵ Pendidikan anak sangat dirasa perlu dampingan orang tua, sebab rumah adalah tempat anak tinggal setiap harinya. Maka pendampingan orang tua sangat perlu, namun berbeda jika orang tua mendampingi anaknya dalam pembelajaran daring, karena pada pembelajaran

⁵ M.Ngalim Purwanto,*Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya)2009

daring orang tua diuntut untuk menjadi guru bagi anaknya dirumah. Sementara pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari peran guru yang efektif, kondisi pembelajaran yang efektif, keterlibatan peserta didik, dan lingkungan belajar yang mendukung. Adapun beberapa komponen pembelajaran efektif yang dapat diilustrasikan diantaranya integrasi, aktivasi, aplikasi, demonstrasi.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Lebih lanjut, menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan, dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan. Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan pembelajaran yang tidak terlepas dari aktivitas yang berkualitas dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru dan akan menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam kelas. Jika dikaitkan dengan hasil belajar maka pembelajaran dapat dikatakan efektif jika terdapat perubahan yang positif pada siswa dan termasuk pada perolehan hasil belajar yang meningkat atau sesuai dengan ketentuan KKM yang ditetapkan.

⁶ Afifatu Rohmawati, *Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9.1 (Tahun 2015)

1. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Strategi pembelajaran digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan yang telah dirancang dan hasil yang diperoleh adalah keefektifan pembelajaran. Adapun beberapa indikator dalam mengukur keefektifan pembelajaran diantaranya Kualitas Pembelajaran, adalah seberapa jauh informasi yang diuraikan sehingga peserta didik dapat mempelajarinya dengan tingkat kesalahan kecil. Kesesuaian tingkat pembelajaran, adalah sejauh mana guru membawa peserta didik siap mempelajari materi yang baru. Dan Waktu, seberapa banyak waktu yang diberikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang disampaikan.⁷

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si-belajar. Adapun beberapa aspek penting yang dapat dipakai untuk memprePenelitiankan keefektifan pembelajaran yaitu: (1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari, (2) kecepatan unjuk kerja, (3) tingkat alih belajar, (4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

Maka dapat disimpulkan bahwa kriteria efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila tiga aspek yang meliputi: (1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik; (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran baik; (3) hasil belajar siswa tuntas secara klasikal. Dengan demikian syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi.

Dalam program pembelajran online berlangsung efektif maka harus memperhatikan beberapa prinsip yang menyangkut dengan media

⁷ Slavin ,R.E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa dua (2010)

pembelajaran daring sehingga dapat meningkatkan minat serta motivasi kegiatan belajar pada peserta didik.⁸

- a. Prinsip Multimedia bahwa dalam pembelajaran daring sebaiknya ditambahkan sebuah grafik kedalam teks yang dapat meningkatkan kegiatan belajar. Seperti contoh dalam pemberian gambar diam berupa garis sketsa diagram atau foto ataupun gambar bergerak yang berupa animasi dan video.
- b. Prinsip contiguity yang artinya kedekatan bermaksud untuk menyisihkan sebuah teks didekat grafik atau gambar yang dapat meningkatkan kegiatan belajar sehingga didalam pembelajaran dapat menjelaskan secara rinci yang mampu memberi pemahaman kepada peserta didik.
- c. Prinsip modality yang bermaksud menyisihkan grafik dengan suara seperti adanya animasi atau visualisasi kompleks dalam sesuatu topik pembelajaran.
- d. Prinsip redundancy yang artinya kelebihan dengan maksud bahwa grafik dengan suara dan teks yang berlebihan dapat merusak kegiatan belajar artinya dalam pembelajaran.
- e. Prinsip coherence yang artinya kesesuaian maksudnya dalam menggunakan visualisasi teks dan suara harus berhubungan dengan materi pembelajaran artinya sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan belajar jika visualisasi teks dan gambar tidak sesuai dengan pelajaran akan merusak kegiatan belajar.

⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Didunia Pendidikan*, (Diva Press, Yogyakarta, 2011) Hlm, 131

- f. Prinsip personalisasi menggunakan prinsip gaya bahasa pedagogic dalam kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran daring dapat dikatakan efektif apabila :

- 1) Adanya akses internet yang memadai saat berlangsungnya pembelajaran daring sehingga komunikasi antar keduanya berjalan dengan baik
- 2) Dilakukan pada waktu yang tepat (terjadwal) serta waktu yang efektif yaitu tidak terlalu lama dan tidak terlalu singkat
- 3) Materi yang disampaikan sesuai dengan standar kompetensi
- 4) Materi pelajaran tidak meninggalkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik
- 5) Adanya pemanfaatan berbagai bentuk media pembelajaran yang tidak hanya berpaku pada teks saja, akan tetapi diberi bentuk yang variasi seperti dengan video call, atau audio
- 6) Bentuk penugasan yang bervariasi/ atau tidak menonton sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2. Proses Pembelajaran yang Efektif

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika pencapaian sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Disamping itu, yang penting juga adalah banyaknya pengalaman dalam hal baru. Guru pun diharapkan memperoleh pengalaman baru sebagai hasil interaksi antara guru dan siswa. Suatu proses belajar dikatakan berhasil jika kegiatan tersebut membangkitkan proses belajar. Adapun penentuan atau ukuran dari

pembelajaran yang efektif terletak pada proses belajar dan hasilnya. Adapun indicator lainnya yang menunjukkan pembelajaran yang efektif diantaranya:

a. Pengorganisasian Materi yang Baik

Pengorganisasian merupakan cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat dilihat adanya keterkaitan yang jelas antara topik yang satu dengan yang lain. Dalam pengorganisasian materi ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu perincian materi, urutan materi dari yang mudah sampai yang sulit. Dan keterkaitan antara materi dan tujuan.

b. Komunikasi yang Efektif

Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau Teknik lain untuk menarik perhatian siswa

c. Penguasaan Materi

Materi merupakan salah satu bagian pokok dalam pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru dituntut agar menguasai materi pelajaran dengan baik dan benar. Selain itu juga guru harus mampu mengorganisasikan dan menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa, sehingga pembelajaran terasa hidup

d. Sikap Positif Siswa

Sikap positif mempunyai peran penting yaitu memberikan dorongan dan membangkitkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran

e. Pemberian Nilai yang Baik

Pemberian informasi sejak awal terhadap kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam proses belajar berdampak terhadap motivasi siswa dalam mengikuti belajar, sehingga hal tersebut berkontribusi terhadap nilai siswa.

f. Keluwesan dalam Berbicara

Kegiatan pembelajaran sangat berkaitan dengan beberapa karakteristik diantaranya karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, dan berbagai hambatan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.

g. Hasil Belajar

Memberikan penilaian terhadap hasil belajar merupakan suatu yang mutlak yang harus dilakukan oleh guru. Dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar, seorang guru harus mempunyai indikator atau petunjuk hasil belajar, seorang guru harus mempunyai indikator atau petunjuk untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar.

3. Efektivitas Pembelajaran PAI

Dalam efektivitas pembelajaran PAI perlu adanya strategi yang efektif. Cara untuk mengukur efektivitas adalah dengan menentukan kemampuan memindahkan prinsip yang dipelajari. Kalau tujuan dapat dicapai dalam waktu yang lebih singkat dengan strategi tentu strategi yang lain lebih efisien.

Guru menjadi pengajar yang efisien :

- a. Menguasai materi
- b. Mengajar dan mengarahkan dengan memberi contoh
- c. Memotivasi siswa
- d. Memahami tujuan pembelajaran

- e. Mengajarkan ketarampilan pemecahan masalah
- f. Menggunakan metode yang bervariasi
- g. Mengembangkan pengetahuan pribadi dengan banyak
- h. Mengajarkan cara mempelajari sesuatu
- i. Melaksanakan penilaian yang benar

Siswa menjadi pelajar yang efektif dalam arti menguasai pengetahuan dan keterampilan atau kompetensi yang diperlakukan, dan mendapat pengalaman baru yang berharga.⁹

4. Faktor yang mempengaruhi Efektivitas

a. Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis

1) Aspek Fisiologis

Kondisi kesehatan tubuh secara umum mempengaruhi semangat dan konsentrasi belajar siswa dalam belajar. Tubuh yang lemah dan mudah sakit dapat menurunkan kualitas kognitif siswa, sehingga materi pelajaran sulit untuk diterima. Selain kebugaran tubuh, kondisi organ tubuh lainnya perlu diperhatikan karena tingkat kesehatan indera pendengaran, penglihatan sangat berpengaruh dalam menyerap informasi.

2) Aspek Psikologis

⁹ Ibid, hlm 164

Banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi dalam pembelajaran PAI yang diterima siswa antara lain :

a) Tingkat Kecerdasan

Kecerdasan pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi terhadap rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan yang tepat. Dengan itu dapat diartikan bahwa kecerdasan semata-mata mengenai kualitas otak saja, tetapi juga kualitas organ tubuh lainnya, otak dan tubuh lainnya lebih menonjol karena otak sebagai Merana mengotrol seluruh aktivitasnya.

b) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relative terhadap subjek, baik berupa orang, barang, baik secara positif maupun negative. Siswa yang memiliki sikap positif terhadap pelajaran merupakan suatu awal yang baik bagi proses pembelajaran.

c) Bakat Siswa

Bakat adalah kemampuan potensial individu untuk mencapai keberhasilan dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap anak memiliki bakat yang berpotensi dalam mencapai prestasi sampai dengan tingkat tertentu sesuai dengan kemampuan masing-masing.

5. Evaluasi Efektivitas

Untuk mengetahui keefektifan seluruh proses pembelajaran, maka pada setiap akhir pembelajaran perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi yang dimaksud bukan sekedar tes untuk siswa, tetapi semacam refleksi, peneguran yang dilakukan oleh guru dan siswa, serta dukungan dengan catatan guru. Hal ini sejalan dengan kebijakan penilaian berbasis kelas atau penilaian yang lebih menekankan penilaian proses selain penilaian hasil belajar. Dalam hal evaluasi suatu proses pengukuran dan menilai sebagai upaya tindak lanjut untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran .

Secara garis besar evaluasi dalam pendidikan agama islam dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu tes dan non tes. Pertama evaluasi dalam bentuk tes biasanya dilakukan dalam bentuk tertulis, yang dimana tes tertulis disini ada dua macam yaitu tes objektif dan tes esay. Tes tertulis tersebut digunakan untuk mengumpulkan data yang komprehensif. Adapun tes objektif juga dapat disebut sebagai alat evaluasi untuk mengungkapkan atau menghafal materi yang telah dipelajarinya. Tes ini biasanya diberikan dengan suatu pertanyaan menghafal yang diantaranya sebagai jawaban bebas, melengkapi, dan mengidentifikasi.

B. Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)

Kata daring berasal dari dua kata yaitu dalam dan jaringan. Pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didiknya dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interkatif sebagai media penghubung keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya

(Sobron dkk,8 2019:1). Pembelajaran Daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2016:587)

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara massif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring dapat saja diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun prabayar. Pembelajaran ini diselenggarakan melauai jaringan web.

Dalam pembelajaran daring keluarga, orang tua, dan guru sangatlah berperan, sebagian besar orang tua anak kelas 4 UPT SD Negeri 241 Gresik adalah seorang ibu rumah tangga, yang kesehariannya apabila diwaktu anak sekolah ibu memasak dirumah dan melakukan pekerjaan rumah.

Akan tetapi kehadiran penyakit virus corona yang melanda dunia termasuk Indonesia menyebabkan dampak buruk. Semenjak sekolah diliburkan dan diganti dengan pembelajaran daring hal tersebut merubah kebiasaan seorang ibu dari anak kelas 4 UPT SD Negeri 241 Gresik, ibu yang biasanya menjadi ibu rumah tangga setiap harinya pagi sampai siang berada didapur, memasak, cuci piring, cuci baju, dan membersihkan rumah berubah menjadi lebih extra lagi, dikarenakan pembelajaran daring membuat orang tua harus ikut serta mendampingi anaknya melaksanakann pembelajaran daring.

Apabila anak mengalami hambatan belajar berupa ketidak pahaman memahami pelajaran yang diberikan disekolah maka orang tua membantu anak dengan menemaninya belajar dirumah. Jika orang tua mampu bisa membantu

dengan menjelaskan atau menguraikan mata pelajaran yang sulit dipahami oleh anak tetapi apabila orang tua pun tidak mampu menjelaskan maka setidaknya mendampingi anak sudah merupakan bentuk yang baik sebagai pendamping orang tua.¹⁰

Beberapa guru mengaku, bahwa pembelajaran daring tidak akan seefektif pembelajaran normal(tatap muka langsung) karena beberapa materi harus dijelaskan secara langsung dan lebih lengkap. Selain itu materi yang disampaikan secara daring belum tentu akan mudah dipahami semua siswa. Berdasarkan pengalaman mengajar daring, sistem pembelajaran daring hanya efektif untuk penugasan, dan kemungkinan hasil pengerjaan , dan kemungkinan hasil dari tugas diberikan ketika kondisi corona sudah membaik, sehingga kemungkinan akan menumpuk.

Mengamati dari beberapa guru tersebut, dapat diartikan bahwa guru merasa ragu, tetapi mau tidak mau harus siap menggunakan sistem pembelajaran daring sesuai dengan aturan yang berlaku selama pandemi. Guru harus memiliki strategi pembelajaran yang sesuai dengan akan membantu guru dalam proses pembelajaran daring. Guru harus belajar membiasakan diri mengajar dengan media daring yang juga harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh murid dan juga orang tua yang mendampingi.

Dengan demikian guru dituntut mampu mendesain pembelajaran daring yang efektif, dengan memanfaatkan perangkat yang tepat dan disampaikan sesuai materi yang diajarkan . walaupun dengan pembelajaran daring tetapi

¹⁰ Nur Sholikin, "Rumahku Madrasahku" (Yogyakarta, Laksana Tahun 2018) hlm 188

justru memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplor materi pembelajaran , disamping itu guru harus mampu memilih dan membatasi cakupan materinya dan aplikasi apa yang cocok untuk materi dan penyampaian secara daring.

Hal sederhana yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memanfaatkan WhatsApp. Aplikasi WhatsApp cocok digunakan untuk penyampaian daring, karena pengoperasiannya sangat mudah dan ringan untuk diakses tidak membutuhkan kuota internet yang besar . namun sekali lagi, aplikasi yang digunakan guru juga tergantung pihak sekolah. Adakalanya sesoklah mewajibkan menggunakan aplikasi seperti zoom, meet, dan Microsoft team, dan tidak semua materi dapat disampaikan dengan aplikasi tersebut. Namun sebagai guru harus pandai untuk mengemas materi agar tersampaikan dengan benar walaupun menggunakan aplikasi apapun.

Dalam proses pembelajaran daring anak sangat membutuhkan dampingan orang tua sebagai semangat belajar dan mendapatkan bimbingan dengan dengan kasih sayang sebagai orang tua kepada anak. Orang tua berperan sangat penting, dikarenakan sekolah yang biasanya masuk normal terpaksa diganti dengan pembelajaran daring. Hal ini cukup mengagetkan bagi orang tua, tetapi cukup baik apabila orang tua dengan sabar mendampingi anaknya dalam pembelajaran daring, karena sebaik-sebaik guru adalah orang tua.

Hal ini sangat membuat orang tua anak kelas 4 UPT SD Negeri 241 Gresik merasa terbebani , berdasarkan survei dan riset menunjukkan bahwa banyak orang tua anak kelas 4 UPT SD Negeri 241 Gresik kesulitan dalam

mendampingi anaknya ketika pembelajaran daring. Hal tersebut dikarenakan tidak biasanya sekolah diganti dengan cara pembelajaran daring, dan juga sebagian ibu anak kelas 4 UPT SD Negeri 241 Gresik kebingungan dalam mendampingi anaknya

1. Alasan Dibutuhkan Pembelajaran Daring

Dalam buku *The One World Schoolhouse*. Pendidikan tidak terjadi didalam ruang antara mulut guru dan telinga murid. Pendidikan terjadi diruang didalam otak masing-masing.hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme bahwa ilmu pengetahuan itu dibangun oleh murid melalui proses belajar, bukan dipindahkan dari guru ke murid. Mengingat hal tersebut tidak alasan untuk meragukan bahkan menolak pembelajaran daring. Mempertimbangkan tren yang berkembang didunia dan kondisi Pendidikan di Indonesia dapat dirumuskan alasan dibutuhkannya Pembelajaran Daring.¹¹

Bahkan guru-guru yang berpengalamanpun masih harus belajar menyesuaikan pelaksanaan model pengajaran daring dengan berbagai macam situasi, karena kebanyakan bagi guru yang kurang memahami teknologi merasa kurang leluasa dalam penyampaian materi dan merasa kesulitan.¹²

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan dibutuhkannya pembelajaran daring diantaranya :

¹¹ Bilfaqih Yusuf,*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*(Yogyakarta:CV Budi Utama,2015), hlm 3

¹² Nur Muhammad, *Model Pembelajaran Langsung* (Surabaya: Kementerian Pendidikan Nasional,2011)hlm 35

- a. Kapasitas Pendidikan di Indonesia, baik Pendidikan dasar dan menengah, Pendidikan tinggi, maupun Lembaga-lembaga workshop & pelatihan masih sangat tinggi
- b. Sebaran yang kurang merata sehingga meningkatkan biaya Pendidikan / pelatihan dan akomodasi
- c. Belum dapat mewujudkan layanan Pendidikan dan pelatihan yang setara dan bermutu
- d. Belum dapat menjamin pemenuhan kebutuhan dan permintaan Pendidikan dan pelatihan yang bermutu. Masih banyak penduduk usia wajib belajar belum mendapatkan haknya untuk mendapatkan Pendidikan

2. Manfaat Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring)yang bersifat massif dan terbuka, adapun manfaat dari pembelajaran daring ini diantaranya.

- a. Meningkatkan mutu Pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran
- b. Meningkatkan keterjangkauan Pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan
- c. Menekan biaya penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya manusia

3. Prinsip Desain Pembelajaran Daring

Untuk menghasilkan pembelajaran daring yang baik dan bermutu ada beberapa prinsip desain utama yang harus dipenuhi diantaranya

- a. Identifikasi capaian pembelajaran bagi mahasiswa atau peserta Pendidikan dan pelatihan, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap
- b. Menjamin strategi asesmen selaras dengan capaian pembelajaran
- c. Menyusun aktivitas dan tugas pembelajaran secara progresif agar mahasiswa dapat mematok target pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibangun dalam proses belajarnya, antara lain :
 - 1) Menyajikan materi yang mendukung belajar aktif
 - 2) Dalam durasi pembelajaran, pengetahuan dibangun mulai dari yang mendasar lalu meningkat menuju keterampilan pada yang lebih tinggi seperti aplikasi, integrasi dan analisis
- d. Menjamin keseimbangan antara kehadiran guru dalam memberi materi pembelajaran dan , interaksi sosial.¹³

4. Standar Pembelajaran Daring

Teknologi dan standar yang digunakan sebagaimana metodologi pengembangan, diantara standart tersebut

- a. Standar Isi dan Proses

Standar Nasional Pendidikan (peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005)

- b. Metada Materi Pembelajaran

¹³ Bilfaqih Yusuf, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: CV Budi Utama,2012),hlm 6

Extensible Markup Language (XML), yaitu teknologi dan standar untuk mendefinisikan materi

c. Standar dan Spesifikasi Materi pembelajaran Daring

1) ISO/IEC TR 29163-1:2009, tentang Overview SCORM

(Sharable Content Object Reference Model)

2) ISO/IEC TR 29163-2:2009, tentang Content Aggregation Model/ SCORM

3) ISO/IEC TR 29163-3:2009, tentang Run-time Environment SCORM

4) ISO/IEC TR 29163-4:2009, tentang Sequence and Navigation SCORM

d. Standar dan Spesifikasi Proses Pembelajaran Daring

1) ISO/IEC TR 19796-1:2005, tentang Learning, Education and Training

2) ISO/IEC TR 19796-3: 2009, tentang Metrics dan Methods¹⁴

5. Problem Pembelajaran Daring

Mengenai problem/masalah/kendala, yang dirasakan oleh orang tua/walimurid dalam pembelajaran daring adalah waktu, kurikulum, alat, dan biaya. Seperti yang sudah peneliti uraikan dalam pembahasan sebelumnya mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, bahwa di situ terdapat kondisi

¹⁴ Bilfaqih Yusuf, “*Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*” (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm 9

yang ber-tolakbelakang antara orang tua dengan pembelajaran daring. Pada pembahasan kali ini peneliti ingin menguraikan lebih detail terkait problem yang dirasakan/dihadapi oleh orang tua/walimurid. Berdasarkan hasil wawancara terkait waktu, kurikulum, alat, dan biaya. sebagai mana berikut :

a. waktu

Orang tua murid yang mendampingi pembelajaran daring mayoritas sosok ibu, yang profesinya adalah ibu rumah tangga. Dari profesi tersebut, kendala pertama yang dihadapi oleh orang tua murid adalah sama, yakni waktu.

Waktu menjadi hal yang sangat berharga bagi orang tua murid, Bagi orang tua yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga waktu menjadi kendala dalam hal urusan rumah tangga, dikarenakan jam pembelajaran daring adalah pagi jam 7 maka tidak ada waktu untuk memasak, beres-beres rumah, mencuci piring, atau mencuci baju, yang biasanya dilakukan pagi dari jam 7 sampai jam 10 Sedangkan bagi orang tua murid yang berprofesi sebagai karir, waktu menjadi kendala dalam hal urusan kerja, dikarenakan wabah corona yang membuat sekolah menjadi libur, maka kerja pun juga libur. Tetapi seperti halnya sekolah yang diganti dengan pembelajaran daring, sebagian ibu karir juga pekerjaannya dikerjakan melalui daring di rumah, dan harus dikerjakan pagi juga, sehingga waktu menjadi kendala untuk mendampingi pembelajaran daring, namun berdasarkan wawancara seluruh orang tua murid tetap mengutamakan anaknya, dengan mendampingi anaknya untuk belajar secara daring

b. Alat

Alat juga menjadi kendala bagi orang tua. Berdasarkan hasil penelitian, alat yang digunakan untuk pembelajaran daring adalah hp dan aplikasi WhatsApp. Pelaksanaan pembelajaran daring melalui WhatsApp dan WhatsApp diakses melalui hp. Kebanyakan orang tua murid merasa kesulitan dalam hal alat dikarenakan sebagian besar orang tua murid kurang update teknologi atau kurang memahami tentang hp.

Bukan itu saja banyak kesulitan terlebih bagi orang tua yang terkendala dalam hal ekonomi. Bagi orang tua yang kurang mampu sangat merasa kesulitan dengan pembelajaran daring karena mengharuskan mereka untuk memiliki hp jika pun sudah ada hp mereka kurang pandai menggunakannya

c. Kurikulum

Kurikulum merupakan hal kedua yang menjadi kendala bagi orang tua dikarenakan kurikulum yang sekarang berbeda dengan kurikulum dulu, perbedaan tersebut menurut orang tua murid adalah terletak pada tingkat materi yang diajarkan Menurut orang tua murid, kurikulum yang sekarang mengajarkan materi yang cukup sulit pada kelas yang lebih rendah sehingga membuat orang tua juga kesulitan untuk memahamkan materi kepada anaknya.

d. Biaya

Biaya internet tidaklah murah, sedangkan pembelajaran daring tidak terlepas dari internet. Dari sekolahan mendapatkan subsidi kuota sangat jarang, dan membuat orang tua harus membeli sendiri. Sebagian orang tua

pekerjaannya terkena dampak corona penghasilan mereka ikut terhenti, terlebih bagi yang penghasilannya kecil.

6. Budaya Belajar bagi Anak

menghidupkan budaya belajar juga merupakan hal penting dalam belajar anak. Menghidupkan budaya belajar artinya memberikan contoh agar sang anak tidak malas belajar. Dengan cara, menunjukkan kepada anak bahwa orang tua sendiri pun belajar.¹⁵

Orang tua dan guru sangat berperan penting dalam Pendidikan anak, sebelum anak menimba ilmu di bangku sekolah anak terlebih dahulu belajar melalui orang tuanya. Sebelum akhirnya anak sekolah dan peran orang tua tetap lebih dibutuhkan anak daripada peran guru. Sehingga peran guru dalam memberikan ilmu di bangku sekolah tetap harus disertai bimbingan yang telah mendalam oleh orang tua terhadap anak dirumah.

Maka tidak dapat dipungkiri jika orang tua dapat merasa kesulitan dalam mendampingi anaknya saat belajar. Apalagi pada saat pandemi seperti ini pembelajaran tatap muka di sekolah digantikan dengan pembelajaran daring. Bukan itu saja melainkan tugas anak yang awalnya hanya dikerjakan oleh guru dan siswa sekarang orang tua harus ikut campur dalam pembelajaran daring tersebut.

C. Pendidikan Agama Islam

¹⁵ Nur Sholikin, "*Rumahku Madrasahku*" (Yogyakarta. Laksana Tahun 2018) Hal 31

Sebelum mengartikan apa itu Pendidikan Agama Islam , terlebih dahulu diartikan apa itu Pendidikan. Istilah Pendidikan berasal dari kata “didik” dengan awalan “pe” dan akhiran “kan” yang mengandung arti proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan : proses , cara,perbuatan mendidik.¹⁶

Agam islam adalah agama Allah yang disampaikan kepada nabi Muhammad untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia, yang mengundang ketentuan keimanan dan ketentuan ibadah dan muamalah, yang menentukan proses berfikir, merasa dan berbuat serta terbentuknya kata hati. Jadi Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengetahui, memahami, dan menghayati ajaran islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur’an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman

Kemudian Pendidikan agama islam dipertegas lagi bahwa Pendidikan ini diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami,menghayati dalam bimbingan pengajaran. Dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama untuk mewujudkan persatuan nasional. Dalam definisi ini dapat disimpulkan bahwa suatu proses penyadaran diri untuk mengembangkan potensi dan menuju suatu kepribadian yang utama daam kebiasaan bertingkah laku, sementara itu kalua kita jelaskan dalam agama islam, maka banyak sekali yang mendefinisikan Pendidikan agama islam,

¹⁶ Tim Penyusun *Kamus Bahasa, kamus Besar*, hlm 263

diantaranya dalam bukunya Tayar Yusuf menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi yang kelak menjadi manusia bertaqwa kepada Allah SWT.

Dalam undang-undang sistem Pendidikan nasional No.20 Tahun 2003, menyatakan bahwa” Pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁷

Untuk lebih mudahnya, ada 4 (empat) kata kunci (keyword) dalam mengartikan Pendidikan, yaitu : 1. Usaha manusia, 2. Sadar, 3. Tujuan dewasa, 4. Perlu dilakukan secara teratur dan sistematis. Dari ke-empat kata kunci tadi, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah suatu usaha manusia yang dilakukan secara sadar dengan tujuan kedewasaan, dan dilakukan secara teratur dan sistematis.

Dalam khazanah Pendidikan islam terdapat sejumlah istilah yang merujuk langsung pada pengertian Pendidikan dan pengajaran seperti *tarbiyah, ta'dib, ta'lim, tabyin, dan tadrīs*.¹⁸ Bahkan, dalam sumber ajaran Islam, Al-Qur'an dan Hadits, banyak ditemukan perintah yang berkaitan engan belajar dan berpikir. Kata 'ilm dalam Al-Qur'an termasuk yang memiliki penyebutan

¹⁷ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003.

¹⁸ H. Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu,1999) cet.ke-2, hlm 11

sangat tinggi. Kata ilmu dengan bentuknya terulang 854 kali dalam Al-Qur'an.¹⁹

Istilah Arab yang telah umum di pakai untuk Pendidikan islam adalah Tarbiyah. Penggunaan dari Tarbiyah dikaitkan dengan kenyataan bahwa Al-Qur'an dan Al-Hadist ternyata menggunakan derivasi yang dapat dikaitkan dengan kata Tarbiyah. Kata tarbiyah dapat dikembalikan kepada tiga kerja yang berbeda.

Menurut Umar Yusuf Hamzah, seperti yang dikutip oleh Maksam, menyimpulkan bahwa "al-tarbiyah" mempunyai unsur pokok diantaranya:

1. Memelihara fitrah anak dan memantapkannya dengan penuh perhatian.
2. Menumbuhkan aneka ragam bakat anak dan kesiapannya.
3. Mengarahkan fitrah dan bakat anak menuju yang lebih baik dan mengupayakan kesempurnaan.
4. Melakukan itu semua secara bertahap.

Term yang lain yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan Pendidikan islam adalah al-ta'lim. Istilah al-ta'lim memberi pengertian sebagai proses memberi pengetahuan, pemahaman, pengertian, tanggung jawab dan penanaman amanah sehingga terjadi pembersihan diri dari segala kotoran dan menjadikan dirinya dalam kondisi siap untuk menerima al-hikmahserta mempelajari segala sesuatu yang belum diketahuinya dan berguna bagi dirinya.

¹⁹ M.Quraish Shihab, *wawasan Al-Qur'an :Tafsir Madhu'I atas Berbagai Persoalan Umat*,(Bandung:Mizan,2000) cet ke-11, hlm434

Kata selanjutnya ta'dib menurut Muhammad Naquib Al-Attas istilah ini sudah mengandung arti ilmu . istilah lain juga diajukan untuk Pendidikan Islam adalah tabyin.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai arti sebagai berikut :

- a. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengangan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan bangsa.
- b. Menurut Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usahasecara sistematis dan fragmatis dama membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran islam.²⁰

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk memberikan bimbingan, baik jasmani maupun rohani berdasarkan al-Qur'an yang bertujuan membentuk pribadi muslim. Disamping aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik sangat kental sekali dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam ini. Seperti halnya Sholat, siswa tidak hanya dikasih tentang pengetahuannya, tapi juga dibina agar ia menerima nilai bahwa shoalat itu wajib dilakukan, serta dibina supaya terampil melakukan sholat. Karena sholat sudah bagian dari hidup ini yang wajib kita lakukan. Dan termasuk keimanan dalam kehidupan kita. Karena

²⁰ Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*,(Surabaya: Usaha Nasional,1983), cet.ke-8, hlm 27

dengan keimanan yang menjadi penentu dalam kehidupan manusia. Sebab kita dalam perspektif islam manusia dikelompokkan berdasarkan keimanannya.²¹

1. Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Pendidikan Agama Islam di UPT SD Negeri 241 Gresik ini terdiri atas empat mata pelajaran, yaitu: Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, fiqih, dan sejarah kebudayaan Islam yang dimana semua diringkas dalam satu LKS . pada dasarnya setiap mata pelajarannya memiliki dasar masing-masing. Dan setiap mata pelajarnya terdiri dari satu kompetensi dasar. Namun pembelajaran PAI di UPT SD Negeri 241 Gresik ini tidak hanya fokus dalam LKS tersebut. Di SD ini juga gurunya mengajari dengan luas bahkan mengadakan praktek dan jam tambahan dalam pembelajaran PAI ini. Di SD ini juga siswanya diajarkan berbagai hal dari mulai praktek sholat, qiroah sampai kegiatan Istighosah setiap Jum'at Legi. Tidak hanya itu di SD ini tidak pernah tertinggal dengan memperingati Hari-hari Besar Islam. Dimana siswa memperingati Bersama bapak ibu guru dengan berbusana muslim. Dan ini sudah menjadi tradisi di UPT SD Negeri 241 Gresik ini, walaupun sekolah berbasis Negeri namun sekolah ini memiliki karakter islami

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Yang menjadi tujuan Pendidikan islam ini adalah membentuk kepribadian muslim atau insan kamil dengan pola takwa, dengan pribadi yang beriman, berakhlak karimah, dan keterampilan dalam ilmu agama yang

²¹ Ali Nurdin, *Pendidikan Agama Islam*,(Tangerang: Universitas Terbuka),hlm 3

senantiasa berupaya mewujudkan dirinya dengan baik secara maksimal guna memperoleh kesempurnaan hidup karena didorong oleh sikap ketakwaan dan penyerahan dirinya Kepada Allah SWT.²²

Tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah suatu hal berbentuk tetap, melainkan suatu keseluruhan dari kepribadian seorang berkenaan dengan seluruh aspek kehidupan. Tujuan Pendidikan diantaranya :

a. Menurut AlAbrasyi

- 1) Untuk mengadakan pembentukan akhlak yang mulia
- 2) Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat
- 3) Menumbuhkan semangat ilmiah pada siswa dan memuaskan pengetahuan dalam mengkaji ilmu

b. Menurut Nahlawy

- 1) Pendidikan akal dan persiapan pikiran yaitu Allah menyuruh manusia merenungkan kejadian langit dan bumi agar dapat beriman kepada Allah
- 2) Menumbuhkan potensi dan bakat asal pada anak-anak
- 3) Berusaha untuk menyeimbangkan segala potensi dan bakat manusia

c. Menurut Abdurahman Saleh Abdullah

- 1) Tujuan Pendidikan jasmani maksudnya tujuan Pendidikan kearah keterampilan fisik yang dianggap perlu bagi tumbuhnya keperkasaan tubuh yang sehat

²² M. Alisuh Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1999), hlm 109

- 2) Tujuan Pendidikan rohani maksudnya betul-betul menerima cita-cita ideal yang terdapat dalam Al-Qur'an untuk mengakui adanya Allah SWT
- 3) Tujuan Pendidikan akal maksudnya mengarah pada perkembangan intelegensi setiap manusia untuk menemukan kebenaran yang hakiki.²³

d. Menurut M.Djunaidi Dhany

- 1) Pembinaan kepribadian siswa yang sempurna, meliputi Pendidikan harus mampu membentuk kekuatan dan kesehatan badan serta akal
- 2) Peningkatan moral, tingkah laku yang baik dan menamkan kepercayaan anak terhadap agama dan kepada tuhan
- 3) Mengembangkan intelegensi anak secara efektif agar mereka siap untuk mewujudkan kebahagiaan dimasa mendatang.

Inilah pendapat berbagai ahli Pendidikan berkenaan dengan tujuan Pendidikan islam. Pendapat ini bukanlah bertentangan satu sama lain, melainkan berbeda pada penekanannya saja. Selain itu ada faktor lain yaitu aspek implikasi psikologis

D. Prestasi Belajar Siswa

Kata "Prestasi" berasal dari Bahasa Belanda yaitu *Prestatie*. Kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi "Prestasi" yang berarti "hasil usaha" istilah "Prestasi belajar" berbeda dengan "Hasil belajar". Prestasi belajar umumnya

²³ Armai Arief, hlm 19

berkenaan dengan aspek pengetahuan, bahkan sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik sendiri maupun terhadap lingkungan.²⁴

Menurut Rusfendi, Prestasi belajar berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian didalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Prestasi adalah kemampuan keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu.²⁵ Jadi Prestasi seseorang akan sangat berhubungan dan dipengaruhi oleh beberapa besar usaha yang ia lakukan untuk memperolehnya.

Dari pengertian prestasi belajara diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dapat dicapai oleh seorang siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam waktu tertentu yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, dan nilai sikap. Seorang siswa yang telah melakukan kegiatan belajar dapat diakui prestasinya setelah melakukan kegiatan belajar tersebut dengan menggunakan evaluasi. karena dalam mengukur prestasi anak guru akan mengambil nilai dalam bentuk evaluasi, dan kegiatan lain seperti ujian dan nilai praktek.

Dalam perspektif agama Islam, belajar merupakan pengetahuan semampu dan sebanyak-banyaknya agar dapat meningkatkan derajat dan kewibawaan pada dirinya. Prestasi belajar itu sendiri terbagi ke dalam prestasi belajar seluruh bidang studi dan bidang studi tertentu. Prestasi belajar siswa dapat ditentukan dengan pengukuran yang kemudian hasil akhirnya di laporkan

²⁴ <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/2663>(11 April 2020,11.48 wib)

²⁵ Rusfendi, *pengantar kepada membantu Guru Mengembangkan Kompetensi dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*, (Bandung:Tarsito,1991)hlm289

dalam bentuk rapor. Menurut Sumadi Subrata belajar lebih banyak berhubungan dengan aktivitas jiwa dengan kata lain faktor-faktor yang sangat berperan dalam menentukan prestasi belajar siswa. adapun faktor tersebut diantaranya memiliki tujuan tersendiri dalam peningkatan prestasi belajar siswa yang memang tidak memiliki semangat belajar, tujuan tersebut diantaranya :

1. Perhatian

Pemusatan tenaga psikis, tertuju pada suatu obyek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas yang dilakukan. Dilihat banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas, makin intensif perhatian belajar makin meningkat prestasi yang diperoleh siswa.

2. Faktor Afektif

Afektif meliputi sebuah perasaan, emosi dan suasana hati. Dalam keadaan stabil perasaan sangat menolong individu dalam melakukan perbuatan belajar sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

3. Faktor kognitif

Kognitif meliputi pengamatan, tanggapan dan fantasi, ingatan, serta berfikir. berfikir adalah aktivitas jiwa dengan arah yang ditentukan oleh masalah yang dihadapi.

4. Faktor Motivasi

Motivasi adalah keadaan jiwa individu yang mendorong untuk melakukan suatu perbuatan guna mencapai suatu tujuan. motivasi belajar

bisa dikatakan murni bila tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes yang relevan. Menurut Hutabarat hasil belajar terdiri dari empat golongan diantaranya

- a. Pengetahuan yaitu dalam bentuk informasi, fakta, gagasan, prosedur, hukum, kaidah , standar dan konsep lainnya.
- b. Kemampuan yaitu dalam bentuk kemampuan untuk menganalisis, memproduksi, mencipta, berfikir dan menyesuaikan.
- c. Kebiasaan yaitu bentuk perilaku dalam menggunakan semua kemampuan.
- d. Sikap yaitu bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan saran.

Dengan demikian prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan actual yang dapat diukur berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, dan keterampilan sikap sebagai hasil dari prestasi belajar disekolah khususnya dalam mata pelajaran Agama Islam.

1. Jenis Prestasi Belajar

Pada hakikatnya pengungkapan prestasi belajar yang ideal itu meliputi ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik, yang dapat dilakukan guru dalam mengambil contoh

perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar peserta didik, yang berdimensi cipta dan rasa.²⁶

Menurut W.S Winkel dalam buku psikologi yang membahas tentang teori taksonomi menurut B.S Bloom, dikemukakan mengenai teori tersebut yang menyatakan bahwa, tujuan belajar peserta didik diarahkan untuk mencapai tiga ranah. Ketiga ranah ini adalah ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik. Dalam proses belajar mengajar, maka melalui ketiga ranah ini akan terlihat tingkat keberhasilan siswa dalam menerima hasil belajar atau kecapaian siswa untuk menerima pembelajaran.

Dengan kata lain, prestasi belajar akan terukur melalui ketercapaian peserta didik dalam penguasaan materi. Untuk lebih detailnya akan saya uraikan sebagai berikut :

a. **Cognitif Domain (Ranah Kognitif)**

yang berisi tentang perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berfikir. B.S Bloom membagi domain dalam 6 bagian. Domain ini merupakan bagian pertama berupa pengetahuan (kategori 1) dan kedua berupa kemampuan dan ketrampilan Intelektual

(kategori 2-6)

1) **Pengetahuan (Knowledge)**

Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingatkan peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodeologi,

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, hlm 150

prinsip dasar dan sebagainya. Pengetahuan juga diartikan sebagai kemampuan mengingat akan hal yang pernah dibelajari dan disimpan dalam ingatan

2) Pemahaman (Comprehension)

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dan arti yang dari bahan yang sudah dipelajari pemahaman juga dikenali dari kemampuan untuk membaca dan memahami gambaran, laporan,tabel,diagram,arahan,peraturan, dan lainnya.

3) Aplikasi (Application)

Aplikasi atau penerapan diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru . Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur,metode,rumus,dan sebagainya

4) Analisis (Analysisis)

Analisis ini didefinisikan sebagai kemampuan untuk merinci suatu kesatuan kedalam bagian sebagai struktur keseluruhan organisasi yang dapat dipahami dengan baik. Seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi untuk menstruktur informasi kedalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola dan hubungannya. Serta mampu membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah rencana yang rumit.

5) Sintesis (Synthesis)

Sintesis didefinisikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.²⁷ Sintesis satu tingkat diatas Analisa. Seseorang ditingkat sintesa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah rencana yang sebelumnya tidak terlihat. Dan mampu mengenali informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.

6) Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu pedapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, Bersama dengan tanggung jawab , yang berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi dikenal dengan kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi,gagasan,metedeologi, dengan menggunakan kriteria yang cocok untuk memastikan nilai efektivitasnya.

b. Affective Domain (Ranah Afektif) berisi perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat,sikap,apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Tujuan Pendidikan ranah afektif adalah hal belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau afektif. Taksonomi tujuan Pendidikan ranah afektif diantaranya :

1) Penerimaan (Receiving)

Penerimaan mencakup kepekaan akan adanya suatu respon dan kesediaan untuk memperhatikan respon. Seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh guru.

2) Tanggapan (Responden)

²⁷ W.S.Winkel,*Psikologi Pengajaran*,(Jakarta: Grasindo,1996) hlm,247

Memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada dilingkungannya. Seperti kepuasan dalam memberikan pendapat.

3) Penghargaan (Valuling)

Penghargaan atau penilaian mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Mulai dibentuk suatu sikap menerima, menolak atau mengabaikan sikap itu dinyatakan dalam tingkah laku yang sesuai dengan konsisten dalam dirinya.

4) Pengorganisasian (Organization)

Memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik diantaranya, dan membentuk suatu sistem yang konsisten. Diantaranya, dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten. Pengorganisasian juga mencakup untuk membentuk suatu sistem nilai dan pegangan dalam kehidupan.

5) Karakteristik Berdasarkan Nilai (Characterization by a Value Complex)

Memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya hidupnya.²⁸

- c. Psychomotor Domain (Ranah Psikomotor) berisi perilaku yang menekankan aspek keterampilan seperti tulisan tangan, mengetik, dan menjalankan mesin. Dalam buku psikologi Pendidikan menjelaskan keterampilan ini disebut motorik karena keterampilan ini melibatkan otot, urat, dan persendian secara langsung, sehingga keterampilan ini

²⁸ Ibid, hlm 256

benar-benar berakar pada jasmani. Orang yang memiliki keterampilan motoric, mampu melakukan serangkaian Gerakan tubuh dengan mengadakan kordinasi gerakan anggota tubuh secara terpadu.

2. Fungsi Prestasi Belajar

Adapun beberapa fungsi utama prestasi belajar yaitu :

1. Prestasi belajar sebagai indicator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa
2. Prestasi belajar sebagai lambing pemuasan Hasrat ingin tahu, termasuk kebutuhan peserta didik dalam suatu program Pendidikan.
3. Prestasi belajar sebagai indicator intern dan ekstren dari suatu institusi Pendidikan
4. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam invasi Pendidikan.
5. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap peserta didik.

3. Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar ada dua yaitu faktor dari dalam atau internal (sosiologis dan psikologis) dan faktor atau eksternal (lingkungan dan instrumental)

a. Faktor internal faktor dari dalam

Dalam proses pembelajaran disekolah yang dimaksud dengan masukan mentah adalah siswa yang dalam memiliki karakteristik tertentu baik fisiologis maupun psikologis. Karakter fisiologis yang berkenaan dengan kondisi fisiknya, panca indra dan lain sebagainya. Kondisi jasmani secara

umum yang menandai tingkat kebugaran seluruh organ tubuh dan sendi-sendi nya sangat mempengaruhi semangat dan intensitas belajar siswa. Adapun yang berkenaan dengan kondisi psikologis adalah minat tingkat kecerdasan bakat motivasi kemampuan kognitif dan lain sebagainya.²⁹

- 1) Minat (interest) adalah kecenderungan dan bergairah yang tinggi dalam suatu keinginan terhadap sesuatu. Minat dapat diartika suatu rasa lebih suka dan rassa getar ikatan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat yang sangat besar merupakan modal utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk menimbulkan minat siswa terhadap sesuatu maka langkah yang utama adalah memahami kebutuhan siswa dan melayani sepenuh hati tanpa ada unsur keterbatassn dan pemaksaan. Jadi sebagai sesorang pendidik yang bijak dan professional seharusnya dapat mengkompromi kan antara mendapatkannya dengan siswanya . selanjutnya barulah diambil keputusan bukan ditangan satu pihak. Minat bukanlah bawaan dari lahir untuk Pendidikan . namun dengan berusaha membangkitkan minat baru bagi siswa dengan cara memberikan metode pembelajaran sesuai dengan materi memberikan hadiah seta memberi informasi tentang materi yang diajarkan.
- 2) Kecerdasan (intelegensi) menurut Reber sebagaimana dikutip oleh Muhibbudin Syah adalah kemampuan psikologis untuk merangsang atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

²⁹ Ibid, hlm 52

Tingkat kecerdasan anak sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar anak. Semakin tinggi tingkat kecerdasan anak semakin besar pula peluang untuk mencapai kesuksesan nantinya. Dan semakin rendah tingkat kecerdasan anak maka semakin kecil tingkat kesuksesan dalam belajar.

- 3) Bakat merupakan kemampuan individu dalam melakukan tugas tertentu dan merupakan karunia yang dibawahi sejak lahir. Dengan bakat seorang dapat mencapai suatu keberhasilan pada masa yang akan datang dalam arti setiap orang memiliki bakat yang berpotensi untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan kapasitas masing-masing sehingga bakat juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar.
- 4) Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi untuk belajar adalah motivasi yang diberikan untuk membentuk dan memberikan rangsangan kepada otak siswa untuk tetap semangat dan lebih meningkat dalam menyelesaikan proses pembelajarannya dengan tujuan supaya berhasil dalam Pendidikannya. Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena apabila motivasi tidak diberikan dalam belajar maka tidak akan terjadi aktivitas pembelajaran walaupun ada maka hanya kecil saja.
- 5) Kemampuan kognitif terdapat 3 tujuan Pendidikan yang sangat dikenal dan diakui oleh para ahli Pendidikan yaitu ranah kognitif efektif dan psikomotorik. Ranah Kognitif merupakan kemampuan

yang selalu dituntut kepada siswa untuk dikuasai dan ada tiga kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang anak yang dijadikan jalan untuk menguasai kemampuan kognitif yaitu persepsi mengingat dan berfikir.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal (faktor dari luar) meliputi faktor lingkungan (lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya) dan faktor instrumental input (kurikulum, guru, sarana dan fasilitas, manajemen dan program)³⁰

1) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa dalam lingkungan siswa hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang biasa disebut dengan ekosistem

a) Lingkungan alami adalah lingkungan tempat tinggal siswa hidup dan berusaha didalamnya. Lingkungan bersih, pencemaran, suhu udara dingin, panas lembab dan situasi kondisi lain akan berpengaruh terhadap belajar siswa sekolah. Lingkungan sekolah yang baik adalah yang didalamnya dihiasi dengan tanaman dan pepohonan yang dipelihara dengan baik .

b) Lingkungan sosial budaya. Manusia adalah homo socius yaitu makhluk yang berkecenderungan untuk hidup bersama satu sama lain. Lingkungan sosial budaya diluar sekolah ternyata dapat mendatangkan problem tersendiri bagi anak misalnya letak gedung sekolah anaknya jauh dari lalu lintas jauh dari pabrik yang

³⁰ Muhtadi Syakur, *Psikologi Pendidikan Dan Belajar*, (Stai-Q Press, Gresik, 2003)hlm 59

membersihkan sehingga tidak mengganggu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.

2) Faktor instrumental input

- a) Kurikulum adalah sesuatu unsur substansi al dalam pendidikan kurikulum diartikan sebagai rencana untuk pembelajaran
- b) Guru merupakan ungu manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Kalau hanya ada siswa tanpa guru maka tidak akan terjadi proses pembelajaran
- c) Sarana dan fasilitas. Dalam kegiatan pembelajaran, sarana dan fasilitas terpenuhi dengan baik siswa akan lebih mudah dalam menggapai prestasinya.
- d) Manajemen dan pengelolaan (pemendiknas no 19/ 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan) manajemen adalah penggunaan efektif sumber tenaga manusia dan bukan manusia serta bahan material lainnya dalam mencapai tujuan. Manajemen pendidikan merupakan suatu proses untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya pendidikan seperti tenaga pendidik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana , pemerintah, masyarakat dan lingkungannya.³¹

E. Kebijakan Pemerintah dalam mengatasi Pendidikan dimasa pandemi

³¹ Muhtadi Syakur, *Psikologi pendidikan Dan Belajar*, (Stai-Q Press, Gresik, 2003), hlm 56

Untuk menjamin dan keberlanjutan yang dilakukan secara daring, terdapat peraturan undang-undang yang berlaku beberapa diantaranya yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Undang- undang No 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Undang- undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasioanal Nomor 129a/ U/2004 tetntang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan
5. Permendiknas Nomor 38 Tahun 2008 tentang Pengolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional
6. UU No 19 Tahun 2002 tentang Ha katas Kekayaan Intelktual
7. Perturan Presiden Detiknas tentang Pemanfaatan TIK (KEPRES RI NO 20 TAHUN 2006)
8. Dokumen Rencana Strategi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014
9. Renstra Strategis Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014
10. Permendikbud Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi

11. Permendikbud Nomor 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah³²

Pemerintahan menerbitkan panduan penyelenggaraan pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik 2020-2021 di Masa Pandemi Covid-19 panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19 disusun untuk mempersiapkan satuan Pendidikan saat menjalani masa kebiasaan baru atau New Normal. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19 disusun atas kerjasama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud)

Dalam siaran Pers Kemendikbud , Mendikbud Nadiem Anwar Makarim pandemi Covid-19 adalah dengan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat. Tahun ajaran baru bagi Pendidikan pada anak PAUD , Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah ditahun ajaran 2020/2021 cukup membingungkan karena pelaturan pemerintah dimana sekolah sebagian diperbolehkan masuk dan sebagian masih tetap daring. Bukan itu saja surat dari pemerintah yang tiba-tiba datang disekolah masing-masing juga membuat para wali murid ikut khawatir. Karena perihal surat tersebut menyatakan bahwasannya siswa hanya diperbolehkan sekolah seminggu dua kali dan itu hanya ditempuh waktu hanya 2 jam. Bukan hanya itu saja kegiatan sekolah tatap muka ini juga ada yang dilaksanakan dengan dua sesi pagi pukul 7 dan pukul 9. Untuk daerah yang

³² Yusuf Bilfaqih Dan M. Nur Qomaruddin. “ *Esensi Pengembangan Pembelajaran , panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan Daring*”(Yogyakarta : Depublish Tahun 2015)hlm,6

berada di zona kuning, orange, dan merah, dilarang melakukan Pembelajaran tatap muka di satuan Pendidikan. Satuan Pendidikan pada zona-zona tersebut tetap melanjutkan Belajar dari Rumah, “ terang Mendikbud Nadiem Anwar Makaraim, pada webinar tersebut.³³

Namun semenjak tanggal 08 Mei 2020 UPT 241 Gresik sudah memulainya sekolah tatap muka dengan jadwal kelas pra sd tiga hari tatap muka, kelas 1 sampai 6 juga tiga hari namun dalam kegiatan tersebut hari yang ditentukan juga berbeda beda dengan urutan untuk kelas ganjil senin, rabu dan jum'at dan apabila kelas genap yaitu selasa, kamis dan sabtu. Dan kegiatan sekolah tatap muka tersebut mulai pukul 08.00 sampai pukul 09.00. adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya :

1) Proses Belajar Mengajar

Di zaman sekarang perkembangan teknologi sangat cepat dan canggih membuat semua orang mudah mendapatkan informasi, berdiskusi dan saling berbagi pikiran antara satu dengan yang lain. Pembelajaran daring yaitu sebuah program kelas belajar dalam jaringan. Melalui jaringan tersebut pembelajaran daring dapat dilakukan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Pembelajaran daring dapat dilakukan dan diikuti secara gratis maupun berbayar tergantung melalui apa pembelajaran daring dilakukan. Pada penelitian banyak sekali pembelajaran daring dilakukan melalui aplikasi WhatsApp dalam bentuk grup, ada pula menggunakan

³³ Jogloabang ., “Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.”(<https://www.jogloabang.com/Pendidikan/Panduan-penyelenggaraan-Pembelajaran-Masa-Pandemi-Covid-19> Diakses Pada Tanggal 9 Juli 2020 pada jam 13.00

aplikasi Zoom dan aplikasi lainnya yang dilakukan sebagai sarana pembelajaran daring.

Media pembelajaran berbasis mobile merupakan paradigma baru dalam dunia pembelajaran. Model pembelajaran ini muncul untuk mersepon perkembangan dunia teknologi informatika dan komunikasi bergerak, yang sangat pesat belakangan ini. Selain itu tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini, perlatan komunikasi sangat berkembang pesat dan sangat melekat dikehidupan sehari-hari, pembelajaran seperti pengajar dan siswa.³⁴

Adapun pola belajar anak yang macam macam membuat orang tua cukup kesulitan dalam pembelajaran daring ini. Anak cenderung malas belajar karena paksaan belajar dengan cara yang tidak disenangi, akibatnya anak belajar dengan keadaan tertekan dan jauh mebuat tidak nyaman. Belajar dalam kondisi yang tidak nyaman ini dapat memecah konsentrasi anak dalam belajar. Maka sudah dianjurkan orang tua agar membelajari anaknya dengan nyaman dan menyenangkan. Sedangkan untuk mengatasi hambatan anak dalam belajar , orang tua harus memahami gaya belajar anak. Termasuk mencari tau apa yang akan menjadi alasan untuk anak mau belajar. Dalam hal ini adalah cara orang tua dalam mendidik anak. Untuk memastikan pola belajar yang baik bagi anak dan memastikan bahwa anak berada dalam lingkungan yang memungkinkan anak untuk harus belajar dengan rajin dan menjadi keberhasilan orang tua dalam mendidik anak.³⁵

2) Situasi Kondisi

³⁴ Yusuf Bilfaqih Dan Nur Qomaruddin.” *Esensi Pengembangan Pembelajaran, Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan pelatihan Daring*” (Yogyakarta :Deepublish Tahun 2015) Hlm 1

³⁵ Nur Sholikin, “ *Rumahku Madrasahku*” (Yogyakarta Laksana Tahun 2018)hlm 189

Pandemi covid 19 terjadi sejak awal bulan Maret tahun 2020. Dalam waktu singkat sudah ribuan orang yang terpapar covid ini. Berbagai kebijakan pemerintah dilakukan agar virus ini tidak lebih meluas. Oleh karena itu beberapa upaya pemerintah melakukan lock down, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) hingga era new normal yang disertai protokol pola hidup bersih dan sehat (PHBS).

Pada masa ini kita harus lebih menjaga diri dari orang lain, menggunakan masker , mencuci tangan dengan sabun dan beraktivitas dari rumah. Hampir semua orang merasakan keresahan dari virus corona ini. Salah satunya dalam dunia Pendidikan . pembelajaran jarak jauh dengan metode daring memiliki beberapa keuntungan dan kerugian yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar anak. Adapun tiga keuntungan dalam pembelajaran daring yaitu guru belajar dalam menggunakan berbagai macam jenis teknologi informasi, dimana guru dituntut untuk tetap aktif dalam mengupdate berbagai macam aplikasi pembelajaran online, supaya menjadi menarik dan semangat bagi anak.

Selama bekerja dari rumah guru memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan seminar pembuatan video pembelajaran dan bagaimana cara agar bisa menggunakan aplikasi seperti Zoom, Meet, Google Classroom, Quizziz. Dan lainnya. Dengan seperti ini sebagai guru akan belajar bagaimana cara penggunaan dan menyampaikan materi yang akan

disampaikan kepada siswanya. Dari sini siswa akan belajar dengan lebih giat dan lebih menghargai waktu.³⁶

Dengan waktu yang cukup di rumah sebagai anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan waktu yang cukup Panjang. Bukan hanya itu saja sebagai ibu rumah tangga juga lebih leluasa dalam mengajarkan kepada anaknya. Namun tidak semua anak merasa nyaman dalam melaksanakan belajar daring dirumah dengan waktu yang Panjang apa lagi terkadang anak merasa bosan dalam mengerjakan. Dengan perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya membuat anaknya akan lebih fokus dan berkonsentrasi dalam belajar. Anakpun bisa berkonsultasi langsung dengan orang tuanya mengenai pelajaran yang dikerjakan. Disampig itu sebagai orang tua dituntut untuk memahami pembelajaran online dan tidak gagap dalam teknologi.

Sudah menjadi tuntutan zaman sebagai orang tua agar mampu mengikuti perkembangan zaman dalam memahami teknologi. Apalagi disaat pandemi seperti ini. Teknologi sangat dibutuhkan bahkan sangat penting sekali sebagai bahan informasi dan sarana untuk berkomunikasi. Bukan hanya itu saja hampir semua aktifitas dilakukan dirumah mulai dari belanja online, grab, gojek dan lainnya. Namun adapula orang tua yang tidak bisa melakukan hal-hal seperti itu dengan alasan tidak terbiasa. Bahkan merasa kesulitan karena sama sekali tidak pernah menyentuh hp namun tuntutan karena anak perlu didampingi dalam pembelajaran. Dan itu sebagai pelajaran bagi kita

³⁶ Radar Depok., "Fenomena Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19." (<https://www.RadarDepok.Com/2020/07/Fenomena-Pembelajaran-Daring-Akibat-Pandemi-Covid-19/>), diakses Tgl 10 Juni pada pukul 14.28

semua agar belajar dalam teknologi. Karena kita generasi muda yang nantinya akan mengalaminya jika sudah waktunya.

Peranan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin dirasakan berbagai sektor Pendidikan. Dalam pembelajaran matematika IPA dan Agama sepertinya kurang cocok apabila dilakukan daring, karena dalam pembelajaran ini dibutuhkan penjelasan dan waktu yang cukup lama, sementara daring sangat terbatas. Ini menjadi kelemahan tersendiri bagi guru dan siswa khususnya dalam pembelajaran tersebut.³⁷ kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini membawa berbagai perubahan dalam kehidupan manusia.

Setiap guru bergantian untuk pelajarannya tiap hari dan tugas yang dikerjakan oleh muridnya pun berbeda tiap hari. Namun untuk pengumpulannya tugas hanya dikirimkan bahkan ada pula yang di bawa saat waktunya tatap muka di hari selanjutnya. Namun jika tugas dikirimkan langsung maka dikirimkan melalui pesan whatsapp pribadi guru masing-masing. Pelajaran daring dilaksanakan dengan mengedepankan pengerjaan tugas, guru memberikan tugas yang harus dikerjakan dan dikumpulkan pada hari tersebut.

Ketua perkumpulan kader bangsa, Dimas Oky Nugroho meminta pemerintah lebih memperhatikan dampak dari Covid-19 dalam dunia Pendidikan. Bagaimana dengan daerah yang memang sulit soal internet. Apalagi di daerah bughah ini tidak semua desa mudah dalam mengakses

³⁷ Radar Depok., "Fenomena Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19." (<https://www.RadarDepok.Com/2020/07/Fenomena-Pembelajaran-Daring-Akibat-Pandemi-Covid-19/>, diakses Tgl 12 Juni pada pukul 09.28

internet. Maka dari situ sekolah di lakukan dengan waktu yang singkat seperti halnya UPT SD Negeri 241 Gresik ini melaksanakan sekolah tatap muka selama seminggu 3 kali dengan waktu cukup 2 jam saja.

3) Teknologi

a. Aplikasi

Perkembangan teknologi internet dalam kehidupan sehari-hari memiliki dampak yang luar biasa positif di berbagai aspek kehidupan, termasuk juga dunia Pendidikan. Sistem Pendidikan yang didukung dengan teknologi internet yang telah menghasilkan metode pembelajaran jarak jauh yang dapat digunakan oleh pihak pengajar dan siswa disekolah. Oleh karena itu internet sangatlah penting dalam kehidupan kita sekarang, karena sebagai sarana dalam perkembangan kualitas Pendidikan.

Aplikasi merupakan program yang secara langsung dapat melakukan proses-proses yang digunakan dalam komputer oleh pengguna. Aplikasi merupakan kumpulan dari file tertentu yang berisi kode program yang menghubungkan antara pengguna dan kebijakan dan perangkat tersebut. Semakin banyak usaha kecil mencoba dalam mengikuti berkembangnya zaman maka semakin faham pula dalam memahami strategi bisnis yang dijalani tersebut.

Teknologi daring merupakan sebuah perkembangan teknologi yang sangat bermanfaat dalam membantu kita untuk berkomunikasi antara dua pihak. Teknologi daring ini merupakan sebuah komunikasi yang saling bertukar dan telah terhubung, dapat digunakan secara Bersama dan

melibatkan banyak orang. Namun teknologi ini juga membutuhkan perangkat seperti hp, laptop dan sebagainya sebagai alat bantu lainnya yang digunakan sebagai perantara agar terhubung dengan internet.³⁸

Berbagai manfaat dalam aplikasi android yang tentunya bisa membantu segala kebutuhan dari pengguna, diantaranya :

1) Terhubung dengan banyak media

Aplikasi android yang terhubung dengan jaringan internet sangatlah mudah dalam mengakses informasi dari berbagai media lain, hal tersebut sangatlah mudah bagi kita semua karena lebih mudah dalam menjangkau info dari jarak jauh maupun dekat.

2) Mempersingkat waktu

Manfaat pertama dalam aplikasi android ini yaitu sangat mempersingkat waktu dalam bertransaksi, di mana para pengguna tanpa harus bertemu dengan konsumen untuk bertransaksi dalam usaha. Dengan menggunakan aplikasi semua dengan mudah dengan singkat langsung seketika semua clear. Dan itu sangatlah mudah bagi orang-orang yang paham dalam dengan IT.

3) Membantu usaha pelanggan

Android juga menjadi alat dalam usaha, hal tersebut dapat dilakukan berkat adanya fitur yang memungkinkan pemilik aplikasi dapat berinteraksi dengan pelanggan dengan langsung dan cepat.

4) Mudah dalam penggunaan

³⁸ Nur Sholikhin, " *Rumahku Madrasahku*" (Yogyakarta Laksana Tahun 2018) hlm 29

Tidak hanya efektif dari segi tempat dan waktu, namun aplikasi android ini juga mempermudah dalam mengakses layanan atau produk yang sedang ditawarkan. Bisa dikatakan, pemakainnya tidak terbatas waktu dan jarak karena semua dapat diakses kapan saja dimana saja selama ada jaringan internet.

5) Manajemen usaha lebih optimal

Aplikasi android juga berguna untuk melakukan manajemen usaha yang kita miliki dengan baik dan optimal. Antara lain jasa pembuatan website yang umumnya juga memberikan layanan secara gratis sehingga sangat membantu banyak orang dalam melukan peawatan yang baik dan benar.

b. Jaringan Internet

Peranan teknologi dan informasi di komunikasi dibidang TIK memabawa banyak manfaat dari berbagai bidang. TIK juga sangat berperan dalam dunia Pendidikan yang artinya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar tetap sejahtera dan maju.

Sesuai perkembangan zaman internet dalam kehidupan kita sangatlah pentig dimana manfaat dari internet sendiri dalam dunia Pendidikan adalah sebagai sarana mencari informasi terlebih informasi yang terdapat di internet lebih actual dan update.hampir semua informasi mengenai dunia Pendidikan dapat diakses melalui internet dari mulai silabus, kurikulum, materi pelajaran dan sebagainya. Selain itu internet juga mempermudah pengguna dalam mencari referensi literatur. Dengan

memasukkan kata kunci yang akan dicari semua akan terjawab dengan cepat dan lebih banyak referensi.³⁹

Belajar jika dilakukan secara daring maka belajar kita mampu belajar dimana saja terutama jika kita belajar dengan banyaknya forum, website, blog atau aplikasi lainnya maka itu sangat mudah sekali dalam melakukannya, hanya saja butuh jaringan internet yang benar-benar cepat dan kecepatan yang tinggi.

4) Capaian Kebijakan di Masa Pandemi

Pada masa pandemi Covid-19 yang semakin tinggi ini kemendikbud melakukan sejumlah terobosan yang dilakukan secara cepat dan massif, pandemi bukan penghalang bagi kita untuk terus melakukan terobosan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Nadiem Anwar Makarim menuturkan pertama kalinya memberikan bantuan dana BOS Afirmasi untuk mengurangi dampak keterpurukan ekonomi sekolah negeri swasta dan negeri. Namun dana BOS Afirmasi ini diprioritaskan untuk daerah yang paling terdampak dari krisis covid-19.⁴⁰

Disamping itu kemendikbud juga menghadirkan kurikulum dan modul pembelajaran dalam kondisi khusus untuk meringankan kesulitan pembelajaran di masa pandemi covid-19. Dalam modul ini pembelajaran mencakup uraian pembelajaran berbasis aktivitas untuk guru, orang tua, dan siswa. Bukan itu saja kemendikbud juga berupaya memberikan dukungan

³⁹ Biznet, “*Pentingnya Internet untuk Pendidikan*”
(<http://www.biznetworks.com/foundation/blog/pentingnya-internet-untuk-pendidikan>. diakses pada tanggal 19 Juni 2020 pukul 09.14)

⁴⁰ <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/capaian-kebijakan-kemdikbud-di-masa-pandemi-covid19>, Diakses pada Tanggal 28 Juli 2020 pukul 13.05

secara maksimal kepada mahasiswa agar tetap bisa kembali kuliah dengan baik dimasa pandemi covid-19. Pemimpin perguruan tinggi dapat memberikan keringanan UKT dan memberlakukan UKT baru terhadap mahasiswa terdampak pandemi.

Kemendikbud juga telah menyalurkan bantuan kuota data internet untuk mendukung belajar dari rumah selama masa pandemi covid-19. Hingga saat ini sebanyak 35,725 juta peserta dan tenaga pendidik telah menerima bantuan kuota data internet .selain itu kemendikbud juga memberikan bantuan kepada 13 rumah sakit Pendidikan sebagai penanganan covid-19 dan telah menghasilkan 1.600 modifikasi produk/inovasi untuk menangani covid-19.kemendikbud juga telah menerima 20.690 mahasiswa yang bergerak di bidang kesehatan untuk menjadi relawan pengendalian covid-19.

Di masa pandemi kemendikbud juga meningkatkan kualitas dan kapasitas rumah sakit Pendidikan dan fakultas kedokteran yang pada awalnya target 26 rumah sakit namun realisasinya mencapai 66 rumah sakit . selain itu direktorat jenderal Pendidikan tinggi juga telah memfasilitasi 235 intitutsi untuk menghasilkan alat pelindung diri (APD) reagen dan alat deteksi Covid-19 dengan RT-PCR.⁴¹

5) Mengenal Virus

Pada tahun ini 2020 ini wabah covid-19 benar –benar sangat menghawatirkan. Penyakit yang menular disebarkan oleh jenis virus yang bervariasi dan sering muncul disaat ini. Walaupun banyak yang menyerang

⁴¹ <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/capaian-kebijakan-kemdikbud-di-masa-pandemi-covid19>,Diakses pada Tanggal 28 Juli 2020 pukul 13.27

ke lansia , virus ini sebenarnya bisa menular kepada siapa saja, mulai dari bayi, balita hingga orang dewasa. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, hingga kematian. Apalagi pada saat ini virus dengan varian yang mengakibatkan banyak orang meninggal secara tiba-tiba membuat kita semua merasa khawatir sesama manusia.

Pandemi covid-19 berjalan hampir dua tahun . seiring waktu berjalan , virus corona menyebabkan covid-19 juga mengalami mutasi dan menimbulkan beragam varian baru. Kenali varian virus corona baik yang baru maupun lama dan pahami gejala serta cara mencegah penularannya agar tidak terinfeksi covid-19. Organisasi kesehatan dunia (WHO) mengumumkan adanya nama baru bagi varian virus corona yang telah terdeteksi di sejumlah Negara. Penamaan ini dilakukan setelah sejumlah pertimbangan serta adanya konsultasi luas dan tinjauan dari banyak sistem penamaan potensial.WHO mengumpulkan sekelompok ahli mitra dari seluruh dunia untuk melakukannya, termasuk para ahli yang merupakan bagian dari sistem penamaan yang ada,ahli nomenklatur dan taksonomi virus, peneliti dan otoritas nasional

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian yang berkenaan dengan data yang tidak berupa angka, mengumpulkan data dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian fokusnya untuk memperoleh data yang informasi yang mendalam dan observasi partisipatif dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alami. Analisis data bersifat induktif/kualitatif.⁴²

Penelitian ini merupakan penelitian yang deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan apa adanya, sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Metode penelitian kualitatif ini juga merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivesme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah.⁴³ Oleh karena itu, laporan hasil penelitian ini menggunakan hasil wawancara dan transkrip nilai terkait permasalahan yang terkait dengan kajian yang akan diteliti “ Efektivitas Pembelajaran Daring PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas 4 UPT SD Negeri 241 Gresik pada Masa Pandemi Corona”

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R& D* (Bandung:Alfabeta,2019)hlm18

⁴³ Prof.Dr.Sugiyono.”*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*(Bandung:Alfabeta Tahun 2019)hlm 17

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti melakukan survei lapangan di UPT SD Negeri 241 Gresik untuk mengetahui keadaan sekolah dan dapat menentukan bagaimana peneliti mengambil langkah untuk melakukan penelitian. Dilanjutkan dengan survei ke beberapa rumah anak kelas 4 UPT SD Negeri 241 Gresik untuk menentukan hasil dari wawancara tentang masalah yang diteliti. Adapun kehadiran peneliti sangatlah penting yang berperan sebagai pengamat dalam proses pembelajaran, sampai akhirnya peneliti mampu mendefinisikan seberapa efektif pembelajaran daring di sekolah tersebut. Dengan itu peneliti juga mencocokkan antara materi dengan norma yang berlaku yang bertujuan untuk menjelaskan peristiwa yang telah terjadi pada saat itu. Peneliti memahami seluk beluk sekolah tersebut saat melakukan wawancara pada tanggal 12 Juli 2020

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di UPT SD Negeri 241 Gresik Jl. Kebonsari RT02 RW 01 Bedanten Bungah Gresik merupakan sekolah dasar negeri yang berada di Bedanten kecamatan Bungah, kabupaten Gresik. Sekolah ini bermula bernama SDN Bedanten namun berjalannya waktu dan perubahan dari pemerintah nama tersebut terganti menjadi UPT SD Negeri 241 Gresik. Peneliti juga mengunjungi rumah anak kelas 4 sehingga rumah tersebut juga tergolong dalam lokasi penelitian. Rumah anak kelas 4 merupakan lokasi yang spesifik dikarenakan peneliti lebih fokus kepada wali murid, sehingga penelitian lebih banyak dilakukan di rumah anak kelas 4 UPT SD Negeri 241 Gresik.

D. Sumber Data

Sesuai dengan jenis penelitian dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka oleh karena itu data yang digunakan adalah data kualitatif yang berupa dokumen tertulis maupun tidak tertulis .adapun sumber datanya adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang langsung memberikan data penelitian secara langsung kepada peneliti.⁴⁴Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan. Data yang didapat melalui pengukuran tertentu untuk digunakan landasan dalam menyusun argumentasi yang lebih baik. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah transkrip nilai dan hasil wawancara yang berkaitan dengan keefektifan pembelajaran daring PAI dalam meningkatnya prestasi siswa,

2. Data Sekunder

Data yang yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti disaat penelitian. Data sekunder meliputi dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia sebagai data sekunder yang diambil peneliti melalui buku referensi atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian tersebut

⁴⁴ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) hlm 172

E. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini , peneliti lebih memfokuskan pada strategi yang digunakan bapak ibu guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran daring Pendidikan

Agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang meliputi : pendampingan, program kerja guru, standar operasional prosedur, protokol kesehatan mengingat ditengah pandemi covid-19 dan pemberlakuan PPKM level 4.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak , yaitu wawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur , dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan -pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.

Dalam melaksanakan Teknik wawancara , pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia kerja sama , dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan

disampaikan kepada informan . hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar . selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung . Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan pembelajaran daring pada murid kela 4.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap gejala yang muncul dalam penelitian.dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati dalam sumber penelitian. Sambil melakukan , peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh pelaku yang diamati, dan merasakan kekurangan dan kelebihan nya. Maka dari data yang diperoleh ini akan menjadikan lebih lengkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori,pendapat, silabus buku acuan yang lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.peneliti juga mengkaji beberapa temuan yang berasal dari internet apabila membantu untuk dijadikan sebagai acuan dalam menganalisa data penelitian.

G. Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap,tepat dan benar maka dapat dilakukan menganalisis data yang sudah valid. Dalam menganalisis penulis menggunakan Analisa data kualitatif sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui observasi, interview dan dokumentasi

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyerahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Adapun data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas agar dapat mempermudah penulis untuk memberikan kesimpulan. dalam penelitian ini. Data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga memberikan gambaran yang jelas kepada penulis.

3. Penyajian Data

Yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dengan rinci, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti menggunakan cara berfikir induktif untuk menganalisis data yaitu

pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.⁴⁵

4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada . temuan itu berupa dePenelitian atau gambaran yang sebelumnya belum terlalu jelas sehingga setelah diteliti Nampak lebih jelas, dan itu sebuah hubungan interaktif dan teori.

Menarik kesimpulan yaitu proses yang terpenting dalam menganalisis data kualitatif. Oleh karena itu peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang berupa data yang sudah tersedia dan mengolah data tersebut. Kesimpulan diambil harus dapat diuji kebenarannya dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini kasus yang diambil peneliti adalah sesuatu yang sedang terjadi atau dapat disebut sebagai hal yang baru, sehingga sulit untuk menunjukkan keabsahan temuan berdasarkan pembakuan atau penelitian terdahulu, akan tetapi sebagai peneliti berusaha agar mampu menjelaskan sedetail mungkin hasil penelitian berdasarkan temuan langsung yang peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara, dan dokumentasi. sehingga untuk pengecekan keabsahan temuan peneliti menjamin bahwa hasil dari penelitian ini adalah murni sesuai data yang peneliti dapatkan.

⁴⁵ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algosindo, 2011) hlm7

Dalam penelitian kualitatif perlu adanya Teknik pemeriksaan. Pelaksanaan Teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Adapun Teknik yang digunakan oleh penulis untuk menguji keabsahannya maka penulis memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Adapun Teknik Triangulasi adalah mengumpulkan data tersebut menggunakan Teknik mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama . peneliti menggunakan observasi partisipasi, wawancara mendalam, dokumentasi untuk sumber data yang serempak.

Adapun Triangulasi dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi dengan alat pengambilan data, pengamatan terhadap kepercayaan penemuan dari hasil penelitian dengan menggunakan Teknik pengambilan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi
2. Triangulasi dengan subjek, yaitu membandingkan informasi data yang didapat dari sekolah, dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui waktu yang berbeda dalam metode kualitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DePenelitian Data

1. Gambaran Umum Objek

Dalam dunia Pendidikan khususnya Sekolah Dasar sangatlah penting bagi para orang tua untuk menyekolahkan putra -putrinya. Hal ini menjadikan problem tersendiri bagi pihak sekolah dalam proses memenangkan persaingan. Semakin berkembangnya teknologi semakin membatasi ruang gerak dunia Pendidikan untuk mengembangkan usaha dalam proses memenangkan persaingan tersebut. Berawal dari kondisi seperti ini Pendidikan sekolah mengembangkan langkah baru untuk mampu menjadi alat untuk menghadapi perubahan sistem Pendidikan

Beberapa cara yang mempengaruhi dunia Pendidikan disekolah antara lain kepekaan terhadap perubahan lingkungan, pengetahuan, dan kreatifitas guru dalam mengajar yang nantinya menjadi keharusan dalam keberhasilan Pendidikan disekolah. Adanya tantangan dan kesempatan yang muncul dari berbagai arah menyebabkan dunia Pendidikan ini harus memiliki cara untuk menyikapi sehingga pada akhirnya dapat keuntungan bagi sekolah tersebut.

UPT SD Negeri 241 Gresik yang berdiri pada tahun 1983 merupakan Sekolah Dasar Negeri yang berdiri di desa Bedanten, menata kualitas sekolah

agar lebih bagus lagi dari sekolah lainnya. Karena didesa Bedanten ini tidak hanya sekolah dasar namun ada pua sekolah Madrasah Ibtidaiyah.

Sejak berdirinya UPT SD Negeri 241 Gresik yang menjadi sekolah yang telah dipercayai mampu mencetak siswa menjadi lebih prestasi,cerdas, dan peduli lingkungan berdasarkan iman dan taqwa sebagai suatu harapan yang telah tertulis didalam visi dan misinya. Dalam kurun waktu tersebut UPT SD Negeri 241 Gresik telah dipimpin oleh beberapa Kepala Sekolah diantaranya.

1) Data Kepala Sekolah dari Masa ke Masa

Tabel 4.1

Data Kepala Sekolah dari Masa ke Masa

NO	NAMA	PENDIDIKAN	Alamat
1	Drs.Masfarichan	S1	Bungah
2	Suprapti	A.ma.Pd	Magetan
3	Suyadi, S.Pd	S1	Jogjakarta
4	Sunaeri,S.Pd	S1	Sembayat
5	Sunarsih,S.Pd,M.Pd	S2	Sidayu
6	Mufarrochah,S.Pd	S1	Sukorejo
7	Sumardiono,S.Pd	S1	Karang Poh
8	Muslichin,S.Pd	S1	Sukorejo
9	Thohir Muftadiin,S.Pd	S1	Melirang

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : UPT SD Negeri 241 Gresik (SDN Bedanten)
- b. Tingkat Sekolah : Negeri
- c. NSS : 101050115022
- d. NPSN : 20501102
- e. Alamat Sekolah : Jl. Kebonsari RT 02 RW 01

- f. Kecamatan : Bungah
- g. Kabupaten : Gresik
- h. Email/Web : uptsdn241gresik@gmail.com
- i. Waktu Belajar : Pagi
- j. Berdiri Sejak :1983

2) Data Siswa UPT SD Negeri 241 Gresik

Tabel 4.2

Daftar Data Siswa UPT SD Negeri 241 Gresik

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	1	9	8	17
2	2	5	6	11
3	3	9	7	16
4	4	7	5	12
5	5	7	7	14
6	6	5	6	11

3. Visi dan Misi UPT SD Negeri 241 Gresik

a. Visi Sekolah :

Unggul dalam prestasi ,cerdas,terampil,berbudi pekerti,dan peduli lingkungan berdasarkan iman tan taqwa.

b. Misi Sekolah

- 1) Menjadi sekolah kreatif dan inovatif
- 2) Mewujudkan sekolah nyaman ,aman, bersih asri
- 3) Menciptakan pelajaran yang aktif,kreatif efektif,menyenangkan dan menantang melalui TIK sehingga tercipta iklim belajar yang kondusif
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan

- 5) Menciptakan kesadaran peduli lingkungan dengan menumbuhkan kebiasaan disiplin ,bersih ,dan rasa memiliki menuju sekolah adiwiyata
- 6) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan bimbingan karir dan ekstrakurikuler
- 7) Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan

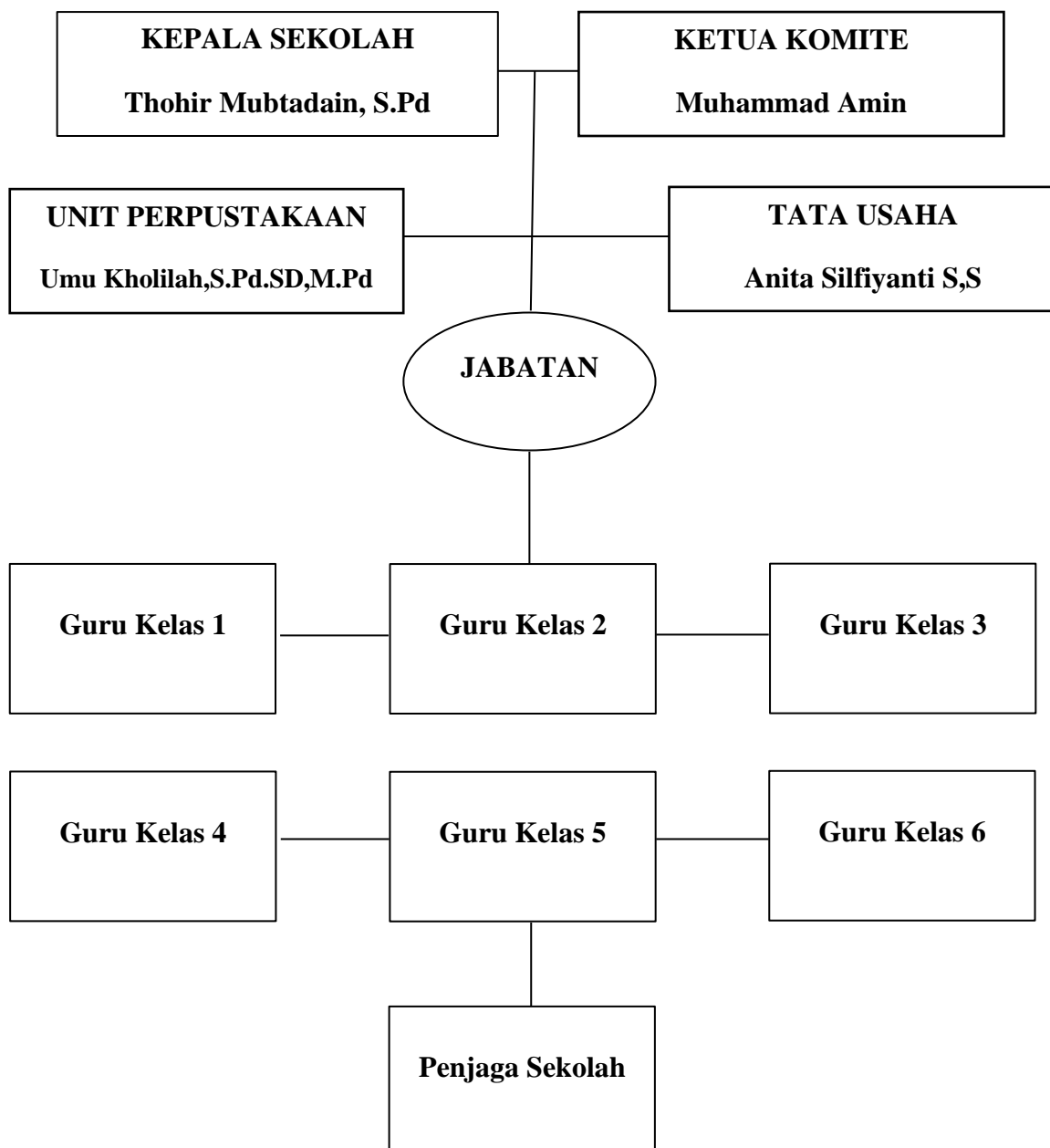
c. Tujuan Sekolah

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta perilaku berakhlak mulia bagi siswa,guru dan warga sekolah
- 2) Meningkatkan inovasi dalam input dan proses pembelajaran setiap tahun pelajaran
- 3) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta wawasan siswa sesuai dengan minat dan kemampuan
- 4) Meningkatkan pengalaman partisipasi masyarakat,dunia usaha dan industri dalam rangka peningkatan kualitas Pendidikan
- 5) Meningkatkan prestasi siswa dalam berbagai bidang
- 6) Meningkatkan sarana,prasarana dan media Pendidikan yang lebih lengkap
- 7) Meningkatkan hasil ujian terutama untuk mata pelajaran yang di UAS kan
- 8) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, rindang, dan nyaman, aman dan tertib.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi atau kerangka kerja organisasi berupa tabel atau gambaran yang menunjukkan posisi jabatan didalam organisasi. Dengan adanya struktur organisasi setiap individu akan mengetahui apa peran dan tugas yang harus Gresik dikerjakan. Berikut ini adalah struktur organisasi UPT SD Negeri 241

Tabel 4.3
Struktur Organisasi Sekolah



1) Struktur Kurikulum

Muatan Kurikulum UPT SD Negeri 241 Gresik terdiri :

- a. Kelas Bawah 1,2 dan 3 = PAI Agama,(PKN,B.Indonesia,Matematika, Seni budaya, IPA), PJOK di kemas dalam bentuk Tematik K13
- b. Kelas Atas 4,5 dan 6 =PAI Agama, (PKN,B.Indonesia,MTK,Seni Budaya, IPA,IPS) PJOK dikemas dalam bentuk Tematik K13
- c. Muatan Lokal PLH dan B.Jawa

2) Tata Tertib Sekolah

- d. Semua siswa hadir disekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai
- e. Siswa yang terlambat harus minta izin kepala sekolah sebelum masuk kelas
- f. Siswa yang piket harus datang lebih awal
- g. Siswa yang tidak masuk karena suatu hal harus izin kepada guru
- h. Setiap siswa wajib berpakaian rapi dan bersih sesuai dengan ketentuan sekolah
- i. Bagi siswa perempuan dilarang memakai perhiasan yang berlebihan
- j. Selama jam sekolah dilarang keluar halaman sekolah tanpa seizin guru piket
- k. Setiap hari senin siswa diwajibkan mengikuti upacara bendera dengan memakai seragam sekolah lengkap
- l. Setiap siswa wajib menjaga nama baik sekolah
- m. Pelanggaran terhadap tata tertib sekolah akan mendapatkan sanksi

5. Data Pendidik, Tenaga Pendidik , Peserta Didik

a. Data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Berikut ini merupakan data tenaga kependidikan di UPT SD Negeri 241 gresik tahun ajaran 2020-2021

Gambar 4.4
Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	JABATAN	L/P	ALAMAT
1	Thohir Muhtadain,S.Pd	Kepala sekolah	L	
2	Nur Sakinah,S.Pd.SD.	Guru kelas 1	P	Wadeng
3	Elliyun,S.Pd.I,S.Pd.SD	Guru Kelas 2	P	Gunung Sari
4	Nur Khotimah, S.Pd	Guru Kelas 3	P	Sukorejo
5	Umu Kholilah,S.Pd.Sd,M.Pd	Guru Kelas 4	P	Bungah
6	Sa'roni,S.Pd	Guru Kelas 5	L	Mojopuro
7	A.Fasich Ilyadi,S.Pd.I,S.Pd.SD	Guru Kelas 6	L	Legowo
8	Anita Silfiyanti,S.S	Tata Usaha	P	Legowo
9	Masfufah,S.Pd.I	Guru Agama	P	Bedanten
10	Sahlah,S.Pd.I	Guru Diniyah	P	Bedanten
11	Samsul Arifin, S.Pd.I	Guru Agama	L	Bedanten

Dari tabel diatas dapat disimpulkan rincian kepegawaian baik guru maupun karyawan di UPT SD Negeri 241 Gresik.

b. Data Komite Sekolah

berikut ini adalah data komite Sekolah UPT SD Negeri 241 Gresik

Gambar 4.5
Data Komite Sekolah

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Muhammad Amin	Ketua	Bedanten
2	Zahroni	Sekretaris	Bedanten
3	Taufiq	Sekretaris 2	Lebak Sari
4	Supriadi	Bendahara	Bedanten
5	Basith	Bendahara 2	Legowo
6	H.Saekhan	Anggota Komite	Bedanten
7	Sukadi	Anggota Komite	Bedanten
8	Muhaimin	Anggota Komite	Bedanten
9	M.Amin	Anggota Komite	Bedanten

c. Data jumlah siswa UPT SD Negeri 241 Gresik Tahun 2020-2021

Gambar 4.6
Data Jumlah Siswa

NO	KELAS	ROMBEL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	1	6	6	12
2	II	1	8	8	16
3	III	1	5	12	17
4	IV	1	6	6	12
5	V	1	8	3	11
6	VI	1	7	5	12
	JUMLAH	6	42	40	82

d. Data Peserta Didik kelas 4

Gambar 4.7

Data Peserta Didik

NISN	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	kelas	Nama Orang tua	Pekerjaan
0094466119	Achmad Adrian	Gresik	01/01/2009	4	M. Sholihul Ibad	Buruh
0086445771	Aditya Wijaya	Gresik	13/11/2008	4	Sigit Wahono	Buruh
0097320087	Ahmad Hisam Fakhri	Gresik	11/10/2009	4	Abdul Qohar	Buruh
0093997771	Ana tsimarul janiyah	Gresik	15/07/2009	4	Faizin	Buruh
0094237616	Ashari Naumi	Gresik	14/06/2009	4	Faruch	Buruh
0098778545	Azwa fahimatul Hulwah	Gresik	11/06/2009	4	Suroto	Buruh
0095629637	Farah nur widad	Gresik	20/01/2009	4	Rozikin	Buruh
0083375481	Ferdian linggar wijaya	Malang	09/08/2008	4	Andi Sancono	Buruh
0095609174	Fernando Zidane	Gresik	16/07/2009	4	Shobirin	Buruh
0082761305	Rafi Ardiansyah	Gresik	10/07/2008	4	Syaifudin	Buruh
0097039205	Ramdan Baihaqi	Gresik	17/09/2009	4	M. Toni (Alm)	Buruh
0087814733	Rafi Ardiansyah	Gresik	25/11/2008	4	Yaudi	Buruh

6. Fungsi Tugas Pengelola Sekolah

Berikut ini merupakan fungsi dan tugas pengelola sekolah UPT SD Negeri 241 Gresik :

a. Kepala Sekolah

- 1) Kepala sekolah berfungsi sebagai pendidik, manager, pengelola, administrator (pendorong), pengayom, dan pembimbing
- 2) kepala sekolah mempunyai tugas menyusun rencana dan program sekolah: membina melaksanakan kerja sama/ hubungan dengan masyarakat.

b. Tata Usaha

Melakukan urusan persuratan, keuangan, kepegawaian, dan kerumahtanggaan sekolah

c. Komite sekolah

Mitra kerja kepala sekolah untuk mewedahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerataan pendidik, memberikan masukan, prtimbsngsn, rekomendasi mengenai kebijaksanaan dan program pendidikan, RAPBS, dukungan finansial dan lain-lain yang terkait dengan pendidikan

d. Perpustakaan

Mengelola perpustakaan, antara lain : perencanaan pengadaan buku, membuat katalog, penyusun buku, mengatur peminjaman buku dan pemeliharaan buku

e. Guru mengajar

- 1) Guru bertugas mengelola pembelajaran
- 2) Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas
- 3) Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi :
 - a) Menyusun Program tahunan
 - b) Menyusun program satuan
 - c) Menyusun program mingguan
 - d) Menyusun program ulangan
- 4) Guru bertugas untuk menyusun program pembelajaran/ Pendidikan siswa untuk mencapai target kurikulum yang sudah ditentukan
 - a) Ulangan Harian
 - b) Ulangan Mingguan
 - c) Ulangan Bulanan
 - d) Ulangan Semester
 - e) Ujian Akhir

f. Penjaga Sekolah

Menjaga kebersihan ,kemanan sekolah, sebagai kurir dan pembantu umum.

7. Sarana Prasarana Sekolah

Berdasarkan pengamatan, kondisi lingkungan UPT SD Negeri 241 Gresik cukup asri,aman dan bersih. Tingkat kebersihan cukup baik, terlihat adanya penyediaan tempat sampah disetiap depan kelas masing-masing. Kedisiplinan bapak ibu guru juga menjadikan contoh bahwa sekolah ini adalah sekolah yang sangat disiplin, kebanyakan siswa datang dengan tepat

waktu. Dibawah ini telah dijabarkan kondisi sarana prasarana sebagai berikut

.⁴⁶

b. Data sarana prasarana UPT SD Negeri 241 Gresik

Gambar 4.8
Data Sarana Prasarana UPT SD Negeri 241 Gresik

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Tamu	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Kelas	7	Baik
7	Tempat Ibadah	1	Baik
8	Lapangan Olahraga	1	Baik
9	Lapangan Upacara	1	Baik
10	WC Guru dan Siswa	3	Baik
11	Parkir Motor dan Mobil	1	Baik
12	Kantin Sekolah	1	Baik
13	Koperasi	1	Baik

⁴⁶ Data UPT SD Negeri 241 Gresik Tahun 2020

c. Data perlengkapan Administrasi

Gambar 4.9
Data perlengkapan Administrasi UPT SD Negeri 241 Gresik

NO	Nama Alat	Jumlah	Kondisi
1	Computer	3	Baik
2	Mesin Hitung	1	Baik
3	Meja Kepala Sekolah	1	Baik
4	Meja TU	1	Baik
5	Rak Buku	5	Baik

d. Data Sarana Prasarana yang dimiliki

Gambar 4.10
Data Sarana Prasarana

8. Kesiswaan UPT SD Negeri 241 Gresik

Siswa yaitu masyarakat yang ingin bersekolah di UPT SD Negeri 241

No	Sarana Prasana yang dimiliki	Kondisi	
		Ada/Tidak	Jumlah
A.	Fasilitas		
1	Posko Covid-19	Ada	1
2	Tempat cuci tangan dengan air mengalir	Ada	16
3	Sabun	Ada	29
4	Handsanitizer	Ada	60
5	Pengukur suhu (Termogun)	Ada	1
6	Masker	Ada	75
7	Faceshield	Ada	20
8	Tisu/lap tangan	Ada	2 box
9	Petunjuk cuci tangan	Ada	17
10	Poster Pencegahan Covid-19	Ada	1
11	Tempat sampah	Ada	10
12	Desinfektan	Ada	60 liter
13	Alat penyemprot desinfektan	Ada	1

Gresik , atau jenjang sekolah lain. Dengan istilah lain dapat disebutkan sebagai data bagi suatu sekolah . para siswa baru sebagai bahan masukan data perlu mendapat pelayanan Pendidikan yang sesuai prosedur Pendidikan.

Dalam undang -undang sistem Pendidikan Nasional NO. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur Pendidikan tertentu. Dalam pasal 12 disebutkan setiap peserta didik pada setiap satuan Pendidikan berhak :

- a. mendapatkan layanan Pendidikan dengan baik
- b. mendapat biaya Pendidikan bagi seluruh anak kurang mampu
- c. mendapatkan perlakuan khusus bagi siswa kelainan

dari berbagai pelayanan yang disebutkan diatas tadi akan menerima pelayanan Pendidikan berdasarkan penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana yang dikatakan dalam undang-undang sistem satuan Pendidikan Nasional Tahun 2003, bab III pasal 4 diantaranya :

- a. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka
- b. Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif, dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan dan kemajemukan bangsa
- c. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan, pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat
- d. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi warga negara
- e. Pendidikan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan , membangun kemauan, mengembangkan kreativitas siswa dalam belajar.

Perencanaan kesiswaan merupakan studi analisis untuk menentukan berapa jumlah siswa yang baru diterima , ketersediaan belajar, perbandingan guru dan siswa serta tahap selanjutnya, jadwal pendaftaran, adapun syarat pendaftaran diantaranya :

- a. Persyaratan

- 1) Foto copy Akta Kelahiran
 - 2) Foto copy Kartu Keluarga
 - 3) Foto copy Ijazah Tk
 - 4) Foto berwarna 3x4
 - 5) Foto Copy KTP orang tua
 - 6) Surat pindah bagi siswa yang pindahan
- b. Waktu Pendaftaran
- Pukul 08.00 – 11.30
- Hari Senin sampai Sabtu
- c. Contact Person
- Anita Silfiyanti : 081329275859
- Elliyun : 085648206110

9. Program Kemampuan Dasar Guru

- a. Mengembangkan kepribadian
 - 1) Bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa
 - 2) Berperan dalam masyarakat sebagai warga negara yang berjiwa Pancasila
 - 3) Mengembangkan sifat-sifat terpuji yang dipersyaratkan bagi jabatan guru
- b. Menguasai Landasan Kependidikan
 - 1) Mengetahui tujuan Pendidikan untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional
 - 2) Mengetahui sekolah dalam masyarakat

- 3) Mengetahui prinsip-prinsip psikologi Pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam PBM
- c. Mengetahui Bahan Pengajaran
- 1) Mengetahui bahan pengajaran kurikulum
 - 2) Mengetahui bahan pengayaan
- d. Menyusun Program Pengajaran
- 1) Menetapkan tujuan pengajaran
 - 2) Memilih dan mengembangkan bahan pengajaran
 - 3) Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar
 - 4) Memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai
 - 5) Memilih dan memanfaatkan sumber belajar
- e. Melaksanakan Program Pengajaran
- 1) Menciptakan iklim belajar mengajar yang sehat
 - 2) Mengatur ruang belajar
 - 3) Mengelola interaksi belajar mengajar
- f. Menilai Hasil dan Proses Belajar Mengajar yang Telah Dilaksanakan
- 1) Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran
 - 2) Menilai proses belajar yang telah dilaksanakan
- g. Menyelenggarakan Program Bimbingan
- 1) Membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar
 - 2) Membimbing siswa yang berkelainan dan berbakat khusus
 - 3) Membimbing siswa untuk menghargai pekerjaan dimasyarakat
- h. Menyelenggarakan Administrasi Sekolah
- 1) Mengetahui pengadministrasikan kegiatan sekolah

- 2) Melaksanakan kegiatan administrasi sekolah
- i. Berinteraksi dengan Sejawat dan Masyarakat
 - 1) Berinteraksi dengan sejawat untuk meningkatkan kemampuan professional
 - 2) Berinteraksi dengan masyarakat untuk penuaian misi pendidikan
- j. Menyelenggarakan Penelitian Sederhana untuk Keperluan Pengajaran
 - 1) Mengkaji konsep dasar penelitaian ilmiah
 - 2) Melaksanakan penelitian sederhana.

10. Standar Operasional Prosedur (SOP) protokol kesehatan Pencegahan Covid di UPT SD Negeri 241 Gresik

a. Protokol kesehatan umum sekolah

- 1) Sebelum berangkat kesekolah orang tua memastikan bahwa siswa dalam kondisi sehat (suhu normal, tidak batuk, demam, pilek, dan gangguan lainnya
- 2) Orang tua memastikan siswa masuk sesuai jadwal dari sekolah
- 3) Membawa bekal makanan dan minuman dari rumah
- 4) Membawa Handsanitizer
- 5) Menggunakan masker/ face shield (pelindung wajah)
- 6) Pakaian yang digunakan dalam kondisi bersih
- 7) Jika menggunakan kendaraan umum/ antar jemput roda 4 maka menerapkan prinsip jaga jarak dan tidak menggunakan kendaraan roda 2/ ojek
- 8) Jika menggunakan kendaraan roda 2 milik pribadi atau keluarga berboncengan harus dalam satu keluarga

- 9) Dari rumah menuju sekolah tidak mampir kemana-mana
- 10) Sampai sekolah dilakukan pemeriksaan oleh pihak sekolah mulai suhu tubuh, kelengkapan masker, dan dianjurkan dengan cuci tangan dan pemakaian Handsanitizer
- 11) Pengantar dan penjemput berhenti dilokasi yang ditentukan diluar sekolah serta dilarang berkerumun selama menunggu/menjemput

b. Protokol kesehatan sarana prasarana

- 1) Sosialisasi pencegahan covid-19 melalui spanduk/banner yang dipasang didepan sekolah dan tempat umum dilingkungan sekolah
- 2) Menyediakan alat pengukur suhu (thermo gun) untuk melakukan proses skrining kesehatan sebelum memasuki lingkungan sekolah
- 3) Menyediakan wastafel /tempat cuci tangan, lengkap dengan sabun ditiap blok dan ditempat strategis sesuai kebutuhan sekolah
- 4) Menyediakan desinfektan untuk membersihkan sarana sekolah, tempat ibadah dan ruang kegiatan siswa lainnya secara periodic
- 5) Menyediakan masker cadangan (untuk pengganti bagi seluruh warga sekolah yang membutuhkan)
- 6) Opnalisasi fungsi UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dan seluruh pelengkapanya
- 7) Mengatur jarak bangku didalam kelas dengan jarak minimal 1 meter anatara siswa
- 8) Meniadakan peralatan ibadah yang digunakan secara umum
- 9) Melakukan penyemprotan disinfektan terhadap sarana dan prasarana sekolah setelah penggunaan bersama secara periodic

c. Protokol kesehatan untuk guru dan tenaga kependidikan

- 1) Selalu menggunakan masker/face shield
- 2) Selalu menjaga jarak , tidak berkerumun, dan tidak bersentuhan
- 3) Membiasakan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun setelah memegang sesuatu
- 4) Melaporkan kepada kepala sekolah jika merasa sakit atau kurang enak badan
- 5) Mengurangi aktivitas diluar kegiatan pembelajaran diluar kelas/diluar kantor
- 6) Menghindari aktivitas olahraga yang melibatkan kontak fisik dengan orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung
- 7) Makan dan minum bekal sendiri dan dilakukan diruangan masing-masing
- 8) Selama jam istirahat tetap berada didalam ruangan/kantor
- 9) Selama mengajar dikelas guru tetap menjaga jarak dari siswa dan tidak berkeliling mendekati siswa
- 10) Tugas yang diberikan oleh guru dapat dikerjakan dirumah / daring sementara pada kegiatan tatap muka , guru memberikan penjelasan tetntang materi yang diajarkan
- 11) Tidak memberikan tugas yang membebani siswa mencari perlengkapan atau bahan tugas yang harus keluar rumah/ pasar keramaian dan tempat yang berpotensi menularkancovid-19

d. Protokol kesehatan memasuki kelas dan sekolah

- 1) Siswa memastikan masuk sekolah sesuai jadwal

- 2) Orang tua siswa menunggu proses pemeriksaan siswa dan memastikan bahwa putra-putrinya lolos pemeriksaan krining dan masuknya kawasan sekolah
- 3) Siswa yang dinyatakan tidak lolos pemeriksaan suhu tubuh dikembalikan kepada orang tua/pengantar untuk dirawat dirumah
- 4) Siswa berbaris rapi dengan menjaga jarak minimal 1 meter di area check point
- 5) Satu persatu siswa diperiksa kelengkapan alat pelindung diri (APD) berupa masker, face shield, handsanitizer dan pengecekan suhu
- 6) Bagi siswa yang dinyatakan lolos skrining , langsung menuju kelas masing-masing dengan memperhatikan denah kelas dan tempat duduk masing-masing
- 7) Sebelum memasuki ruangan, siswa wajib mencuci tangan dengan sabun di wastafel yang telah disediakan sekolah

e. Protokol kesehatan pulang dari sekolah

- 1) Orang tua memastikan jadwal penjemput sehingga siswa tidak berkerumun untuk menunggu penjemputan
- 2) Selesai jam sekolah siswa langsung meninggalkan sekolah dan pulang kerumah masing-masing
- 3) Tetap mengenakan masker
- 4) Jika menggunakan kendaraan umum/ antar jemput roda 4 maka menarapkan prinsip jaga jarak dan tidak menggunakan kendaraan roda 2

- 5) Jika menggunakan kendaraan roda 2 milik pribadi atau keluarga berbonceng harus dalam satu keluarga
- 6) Sampai dirumah langsung berganti pakaian mandi dengan menggunakan air mengalir dan sabun
- 7) Tidak berkumpul atau melakukan kontak fisik dengan anggota keluarga sebelum mandi
- 8) Menjaga kesehatan tubuh dengan mengkonsumsi makanan bergizi untuk memperkuat imunitas tubuh

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Penerapan pembelajaran daring mata pelajaran PAI

Penerapan proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di UPT SD Negeri 241 Gresik

Proses pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Prosesnya melalui interaksi antara guru dan siswa namun melibatkan sambungan jaringan sosial, Untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada individu, yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa. Hingga kegiatan belajar mengajar mampu tersusun dengan materi yang dapat menunjang proses pembelajaran tersebut.

Sebagaimana hasil pada penelitian dilapangan, proses pembelajaran daring pada masa pandemi corona di UPT SD Negeri 241 Gresik ini diterapkan secara bertahap kepada siswa, yaitu dengan menerapkan berbagai proses pembelajaran yang baik dalam sehari-hari selama berlangsungnya

pembelajaran daring tersebut. Agar anak mampu menjadi contoh yang baik sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Kepala sekolah (wawancara dengan kepala sekolah 12 Juli 2020)

“siswa diberikan tugas melalui grup whatsapp namun sebagian anak yang tidak memiliki hp orang tua lah yang akan memberi tahu anaknya bahwa pagi ini terdapat tugas dari bapak ibu guru, kemudian orang tua akan memandu anaknya untuk mengerjakan pembelajaran daring tersebut. Jadi anak tidak perlu bingung dalam pembelajaran daring.karena sebelum terbentuknya grup whatsapp pembelajaran daring tiap kelas para orang tua sudah diberikan arahan untuk memberikan no Hp nya untuk pembedaan grup tersebut. Dan ini sebagai prasarana komunikasi guru dengan orang tua demi berlangsungnya pembelajaran saat pandemi”

Penjelasan lebih lanjut Bapak Thohir Muhtadain,S.Pd.I

“ mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran daring di sekolah UPT SD Negeri 241 Gresik ini masih bertahap. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring menggunakan android yang memiliki akses internet dan tetap dipandu oleh guru masing-masing, kemudian untuk pengumpulan tugasnya biasanya 1 minggu selanjutnya para orang tua yang mengantar tugas anaknya selama pembelajaran daring, disekolah tersebut akan disambut bapak ibu guru yang memang memberi jadwal untuk tatap muka dalam penilaian dan memang sudah piket pada hari itu juga”

Ungkapan yang sama dikatakan oleh wali kelas 4

“mengatakan bahwa proses pembelajaran daring di sekolah UPT SD Negeri 241 Gresik pada siswa kelas 4 dengan cara siswa diberikan tugas di rumah, dengan mengerjakan soal-soal yang ada dibuku cetak pegangan siswa sesuai jadwal pada saat itu dan sesuai perintah dari guru tersebut. Setiap tugas yang telah dikerjakan oleh siswa , maka orang tua siswa diminta untuk memfotokan bagi tugas tertulis, mengirim pesan suara saat tugas hafalan,dan mengirim video untuk tugas praktek melalui aplikasi whatsapp dan mengirimkan ke pada no bapak ibu guru tersebut”

Hasil wawancara berlanjut dengan Ibu Umu Kholilah,S.Pd.SD,M.Pd

selaku wali kelas 4 :

“mengenai bagaimana penerapan pembelajaran daring: dengan menggunakan Whatsaap dengan cara saya mengirim tugas kepada anak-anak melalui grup whatsapp kemudian siswa mengirim jawaban ke saya melalui chat pribadi , jadi tidak lagi mengirim jawaban lewat grup. Dalam satu hari terdapat 2 pembelajaran dalam sehari. Namun setelah dua minggu

para orang tua akan mengirimkan tugas kesekolah untuk penilaian oleh guru”

Ungkapan lebih lanjut yang diberikan oleh ibu Umu Kholilah

“Menyatakan proses pembelajaran daring untuk sekolah UPT SD Negeri 241 Gresik sampai ini belum pernah dilakukan ,sebab hal tersebut menjadikan kekhawatiran pihak orang tua untuk mengizinkan anak-anak mereka datang kesekolah, sebab rasa hawatir dengan kondisi kesehatan anak mereka,tetapi menurut ungkapan ibu wali kelas tersebut, untuk meminimalisir agar siswa yang tidak memiliki HP dalam mengirim tugas, maka setiap guru mata pelajaran memiliki alternatif, agar setiap siswa meminta orang tua saja yang mengantarkan tugas anak tersebut”

Menurut ungkapan saudara Arya selaku siswa kelas 4 di UPT SD

Negeri 241 Gresik:

“mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran ketika pandemi, saya belajar dengan daring. Saya belajar dengan ditemani orang tua, sebab ketika saya tidak memahami soal-soal yang diberikan guru, saya akan meminta bantuan ibu saya untuk menjelaskan kepada saya, agara saya bisa menjawab soal itu. Lebih lanjut Arya menjelaskan setelah tugas saya selesai maka saya meminta ibu untuk mengirimkan tugas daring kepada guru mata pelajaran hari itu”

bapak kepala sekolah Bapak Thohir, S.Pd. menjelaskan mengenai pembelajaran daring di sekolah tersebut :

“Dalam pembelajaran daring orang tua berperan menggantikan guru, mendampingi anak belajar daring di rumah. Pendidikan anak sangat dirasa perlu dampingan orang tua, sebab rumah adalah tempat anak tinggal setiap harinya. Maka pendampingan orang tua sangat perlu, namun berbeda jika orang tua mendampingi anaknya dalam pembelajaran daring, karena pada pembelajaran daring orang tua diuntut untuk menjadi guru bagi anaknya dirumah. Oleh karena itu dalam pembelajaran daring para bapak ibu guru diharapkan supaya lebih aktif dan kreatif agar pembelajaran berjalan dengan baik. Bukan itu saja sebagai orang tua harus lebih aktif lagi dalam menemani anaknya daring, karena situasi seperti ini tidak bisa disalahkan, sebab bapak ibu guru juga menginginkan sekolah tatap muka, hanya saja dari pihak pemerintahan belum mendapatkan perizinan”

Hal itu pun ditanggap oleh ibu Aminah salah satu walimurid kelas 4

UPT SD Negeri 241 Gresik mengungkapkan:

“Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam belajar sebagai pengotrol disaat anak mengalami kesulitan ataupun kurangnya pemahaman. Namun

dalam pembelajaran daring banyak anak yang terlalu mengentengakan dalam belajar, karena apa saat sekolah kebanyakan anak lebih patuh pada gurunya, namun saat berdarang dengan orang tuanya bukan patuh, namun lebih ke manja, dan banyak waktu terbuang karena molornya mengerjakan daring tersebut. Apalagi bagi orang tua yang karir banyak anak yang mengabaikannya. Jadi saya rasapembelajaran daring memenag kurang efisien”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mamik Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring :

“pembelajaran daring dimulai pukul 07.00 dan berakhir pukul 12.00 namun saat pengumpulan sebagian guru ada yang meringankan anak-anak untuk memberi batas pengumpulan pukul 03.00 . kalau pembelajaran IPA,Matematika masih bisa saya mengajarkan, namun jika PAI terkadang praktek saya kesulitan dalam mengirim video, karena saya juga kurang bisa menggunakan Whatsaap”

2. Apa Manfaat Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Corona UPT SD Negeri 241 Gresik

Adapun manfaat pembelajaran daring ini cukup bervariasi, dimana para orang tua wali murid pernah mengatakan bahwa daring sebenarnya sangatlah membingungkan bagi para orang tua yang tidak begitu memahami tentang gadget. Ada juga yang berbicara bahwa pembelajaran daring cukup membantu orag tua agar anaknya tidak bermain. hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Thohir Mubtadain selaku Kepala Sekolah mengatakan:

“dalam proses pembelajaran daring bapak ibu guru berupaya memberikan layanan pembelajaran dengan baik, bermutu secara dalam jaringan yang bersifat massif ”

“lebih lanjut bapak kepala sekolah mengatakan bahwa selama pandemic covid-19 dan penerapan PPKM yang selalu diperpanjang semua guru UPT SD Negeri 241 Gresik telah mengupayakan dalam menunjang proses pembelajaran, seperti halnya guru telah mengupayakan proses pembelajaran dengan melibatkan video pembelajaran, serta siaran TV yang bernuansa pendidikan, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan aktivitas

ataupun semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran , hingga akhirnya siswa mudah untuk memahami materi yang diajarkan”

Menurut Ibu Umu Kholilah selaku wali kelas 4 UPT SD Negeri 241

Gresik mengatakan :

“kegiatan proses pembelajaran daring memang dibutuhkan sebuah kreatifitas yang baik, guna menunjang proses pembelajaran jarak jauh dengan tujuan agar setiap materi tersampaikan kepada siswa dengan mudah dipahami”

“lebih lanjut ibu Umu Kholilah mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung kurang beberapa bulan terakhir,para guru setiap mata pelajaran telah berkontribusi untuk mengajarkan siswa dengan berbagai macam media ataupun strategi pembelajaran , yang bertujuan untuk menunjang proses pencapaian prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, yang sering saya lihat ,bahwa guru mata pelajaran sering menggunakan video pembelajaran dengan cara mengeshare video ke grub Whatsaap kemudian memberi arahan untuk mempelajari dari materi yang terdapat pada video tersebut”

Lebih panjang lagi ibu Wali Kelas 4 ini mengatakan:

“proses pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 yang tidak kunjung usai, upaya yang saya lakukan dalam meningkat efektivitas dan prestasi belajar siswa, saya lebih menekan pada aspek penggunaan dan merancang media yang tepat guna menunjang kegiatan pembelajaran, media yang sering saya gunakan untuk menyampaikan materi adalah berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), video pembelajaran dan bebarapa siaran TV yang saya minta untuk setiap siswa menonton program TV tersebut”

“lebih lanjut lagi Ibu Umu Kholilah mengungkapkan bahwa pemilihan media yang saya gunakan ialah harus sesuai dengan materi yang akan dipelajari oleh siswa .selain itu saya membebaskan setiap siswa untuk mencari informasi terkait materi yang dipelajari di aplikasi Google, hal tersebut saya benarkan bertujuan,agar siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapi,sehingga prestasi siswa dapat meningkat”

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan proses pembelajaran daring pada siswa disekolah UPT SD Negeri 241 Gresik melibatkan orang tua siswa dalam pembelajaran daring

Menurut Bapak Thohir Mubtadain mengatakan:

“orang tua harus memiliki peranan dalam meningkatkan prestasi belajar anak, dimana orang tua harus membuat rencana: yang pertama membuat target belajar anak, yang kedua menjalankan kebiasaan yang sama dan mengajarkan tanggung jawab walau dirumah, upaya yang dilakukan ini supaya anak terbiasa melakukan kegiatan belajar daring terhadap tugas sekolah selama pandemi ini “

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 adalah memanfaatkan teknologi media sosial pada pembelajaran daring saat dirumah, menjalin kerja sama dengan orang tua melalui grup whatsapp selama pembelajaran daring. Dan pembelajaran daring lebih menekankan kepada pendidikan karakter, akhlak karimah

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Pembelajaran Daring di UPT SD Negeri 241 Gresik

Sebagaimana hasil pada penelitian dilapangan, proses pembelajaran daring pada masa pandemi corona di UPT SD Negeri 241 Gresik diterapkan secara bertahap kepada siswa, dengan menerapkan sebagaimana sikap proses pelaksanaan pembelajaran yang baik dalam kehidupan sehari-hari selama pandemi covid-19 .

Beberapa alasan yang mendasari untuk melakukan pembelajaran daring. Alasan yang pertama bahwa disaat pandemi seperti ini menyebabkan guru perlu untuk melakukan pembelajaran secara daring, dan untuk memutus rantai penyebaran covid-19 ini. Selain itu supaya selama pandemi siswa tetap melakukan pembelajaran yang efisien dengan mengikuti anjuran dari pemerintah yaitu pembelajaran model daring.

Dari hasil temuan penerapan pembelajaran daring yaitu metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalia, berdasarkan kebutuhan siswa dan menggunakan permainan. Hal ini sesuai dengan teori Ghirardhini dalam Kartika (2018) bahwa pembelajaran daring itu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan face to face tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimana pun

Dari hasil temuan penerapan pembelajaran daring yaitu program penyelenggara kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas. Hal ini sesuai dengan teori Bilfaqih & Qomaruddin (2015) bahwa pembelajaran daring itu pembelajaran yang mudah mengakses materi, melatih siswa lebih mandiri, serta siswa lebih mudah dalam pengumpulan tugas, dimana karena keadaan yang menjadikan siswa untuk tetap belajar dirumah

2. Manfaat Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Corona

Waktu yang cukup lama yang kita rasakan saat masa pandemi, aktivitas yang biasanya berjalan dengan lancar kini semua terganggu akibat wabah covid-19 ini yang terjadi dimana-mana. Namun dibalik semua itu ada banyak pembelajaran yang dapat kita rasakan selama ini

Anak-anak yang sekolah dengan daring dia lebih merasakan kehangatan dalam keluarga, perhatian yang teramat dalam yang diberikan orang tua saat

menemani putra-putrinya melakukan daring. Sebuah momen yang jarang sekali orang tua ikut campur dalam belajar anak .

Bagi guru pun merasakan manfaat dikala itu, dimana para bapak/ibu guru mencoba meningkatkan mutu Pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran. Bukan hanya itu saja bapak ibu guru juga meningkatkan keterjangkauan Pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di UPT SD Negeri 241 Gresik (Bedanten Bungah Gresik) tentang Efektivitas pembelajaran daring PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 4 UPT SD Negeri 241 Gresik dapat disimpulkan :

1. dalam penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di UPT SD Negeri 241 Gresik dilakukan dengan menggunakan media sosial Grub Whatsaap dimana pembelajaran ini dirasa lebih efektif, karena dalam whatsapp ini guru bisa mengotrol respon siswa. Sehingga pembelajaran daring tersebut menjadi gaya tarik bagi siswa dan minat belajarnya. Dari sini guru bisa menggunakan cara voice note bahkan video call, karena materi agama juga terdapat pembelajaran dengan cara menghafal, dan sebagainya.
2. Manfaat Pembelajaran daring di UPT SD Negeri 241 pada mata pelajaran PAI memang cukup memudahkan para orang tua dalam membantu anak dalam belajar. Diimana dalam pembelajaran pai terdapat sebuah pembelajaran menghafal, dan praktek di UPT SD Negeri 241 Gresik sudah berjalan dengan baik seperti pembelajaran ketika disekolah. Dengan siswa ikut berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. Guru juga berperan dalam melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran daring. Namun pada pembelajaran daring belum terlalu efektif karena masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran selama pandemi covid-19 yang mengakibatkan kurangnya efektivitas proses belajar mengajar siswa.

Secara menyeluruh , kesimpulan yang dapat peneliti uraikan dimana gambaran efektivitas pembelajaran daring. Berdasarkan data yang peneliti

peroleh , baik itu berupa analisa kondisi maupun wawancara. Dari sini terbukti bahwa pembelajaran daring dapat efisien apabila anak belajar daring dengan didampingi oleh orang tuanya. Tetapi pembelajaran daring itu sendiri dirasa kurang efektif. Sehingga proses pembelajaran daring terasa lebih membosankan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sekolah

Kondisi merupakan kesadaran dalam mengolah tempat belajar yang lebih nyaman. Hal itu dapat dilakukan dengan kerapian perpustakaan, kebersihan kamar mandi dan keindahan taman. Saya menilai dalam poa pengajaran semua guru sudah cukup menguasai dibidangnya masing-masing. Perihal pembelajaran daring alangkah baiknya antara materi dengan tugas tidak sampai membuat para orang tua dan anak kesulitan dalam pengerjaan. Karena nantinya akan membuat pembelajaran daring kurang efektif.

2. Wali murid

Keberhasilan anak tergantung pada orang tuanya. Fasilitas terbaik untuk anak adalah memberi dorongan agar tetap semangat dalam belajar, dan tidak bergantung kepada orang tuanya. Namun dalam menemani

belajar saya harap bisa lebih sabar lagi, karena memang semua butuh kebiasaan, supaya pembelajaran daring bisa berjalan dengan baik dan menyenangkan

3. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini banyak sekali koreksi dari para pembaca, karena kami percaya bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu mengharap kritik dan saran untuk membangun dari para pembaca, agar peneliti menjadi lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

Nur Sholikhin. 2008.*Rumahku Madrasahku.Laksana*.Yogyakarta

Yusuf Bilfaqih, M. Nur Qomaruddin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Deepublish Publisher. Yogyakarta

Prof. Dr. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta

Bandung : Bumi Aksara

Djali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

R. D Asti. 2019. *Parenting 4.0 : Mendidik Anak di Era Digital*. Klaten Jawa Tengah : Caesar media pustaka

Prof. Dr. Mohamad Nur. 2011. *Model Pengajaran Langsung*. Surabaya

Prof. Dr. Lamijan Hadi Susarno, M. Pd. 2005. *Teori dan Praktek Pendidikan*. Surabaya

Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Andri Priyatna. 2013. *Pahami Gaya Belajar Anak*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta

Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Didunia Pendidikan*. Yogyakarta. Diva Press

Zuhairini. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Usaha Nasional

Muhtadi Syakur. 2003 *Psikologi Pendidikan Dan Belajar*, Stai-Q Press, Gresik

REPUBLIKA.co.id : Menakar peran ibu di masa pandemic,
(<https://republika.co.id/beritaq83311284/menakar-peran-ibu-dimasa-pandemi>
,diakses pada tanggal 4 Juli 2020 tepat pukul 09.10
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/>diakses 29 Juli 2020
08.48 wib)

Ichsan Emerald Alamsyah.2020.Pakar:Sistem PJJ Solusi Terbaik Pendidikan
Di Masa Pandemi.[https://m.republika.co.id/berita/qc1bcz349/pakar-sistem-
pjj-solusiterbaik-pendidikan-di-masa-pandemi](https://m.republika.co.id/berita/qc1bcz349/pakar-sistem-pjj-solusiterbaik-pendidikan-di-masa-pandemi).diakses 15 juli 2020 pukul
10.23

Ani Mardatila.2020.Sejarah Perkembangan Virus Corona dari Masa ke
Masa.[https://m.merdeka.com/jateng/sejarah-perkembangan-viruscorona- dari-
masa-ke-masa-klm.html](https://m.merdeka.com/jateng/sejarah-perkembangan-viruscorona-dari-masa-ke-masa-klm.html).diakses 10 Juli 2020 pukul 12.30

Universitas Islam Indonesia.2020.Kondisi Ekonomi di Masa Pandemi Covid-
19.<https://www.uui.ac.id/ekonomi-di-masa-pandemi-covid-19/>.diakses 5 Juli
2020 pukul 09.3